

**KONTRIBUSI SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA KELAS ATAS DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI GEMBONGAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :  
Rista Rusenda  
NIM 15604224012

**POGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

**KONTRIBUSI SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA KELAS ATAS DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI GEMBONGAN**

Oleh :

Rista Rusenda  
15604224012

**ABSTRAK**

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi sikap sosial yang dimiliki oleh siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gembongan dalam pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola.

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Subjek dalam penelitian adalah siswa-siswi kelas atas Sekolah Dasar Negeri Gembongan yang berjumlah 80 siswa. Cara yang digunakan untuk pengumpulan datanya yaitu menggunakan angket. Kemudian untuk analisis datanya menggunakan teknik statistik deskriptif dengan presentase

Hasil penelitian Identifikasi Sikap Sosial Siswa Kelas Atas Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Permainan Sepakbola Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Masuk dalam kategori sangat baik 0 responden (0 %), kategori baik 32 responden (40 %), kategori cukup 25 responden (31%), kategori kurang baik 14 responden (18%) , dan kategori sangat kurang 9 responden (11%), Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap sosial anak-anak kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gembongan dalam permainan sepakbola adalah baik.

*Kata Kunci: Identifikasi, sikap sosial, pembelajaran permainan sepakbola.*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**KONTRIBUSI SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA KELAS ATAS DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI GEMBONGAN**

Disusun oleh :

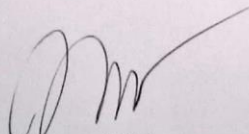
Rista Rusenda

NIM 15604224012

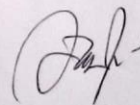
Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Mengetahui,  
Kaprodi PGSD Penjas

Yogyakarta, 27 September 2019  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 19511071982031003



Fathan Nurcahyo M.Or  
NIP. 198207112008121003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rista Rusenda

NIM : 15604224012

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Kontribusi sikap sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola Siswa kelas atas di Sekolah dasar Negeri gembongan.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuann saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

27 September 2019  
Yang menyatakan,



Rista Rusenda  
NIM. 15604224012

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**KONTRIBUSI SIKAP SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA KELAS ATAS DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI GEMBONGAN**

Disusun oleh :

Rista Rusenda  
NIM : 15604224012


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 14 Oktober 2019

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		30/10/19
Dr.Muhammad Hamid Anwar, M.Phil. Sekretaris		29/10/19
Caly Setiawan, Ph.D. Penguji Utama		29/10/19

Yogyakarta, Oktober 2019  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.  
NIP. 19650301 199001 1 001

## MOTTO

1. Maka janganlah sekali kali engkau membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakanmu. "Maka janganlah sekali kali engkau membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakanmu". (**Q.S. Al-Fathir ayat 5**).
2. Jangan lelah untuk berbuat amal kebaikan, karena lelahnya nanti akan hilang, kebajikannya akan menjadi pahala dan kita tak akan pernah tau kebaikan yang seperti apa yang akan diterima disini Allah Swt. (**Ust Hanan Atakki**).
3. Sesungguhnya Allah tidak menyalakan pahala orang orang yang berbuat baik (**Q.S. At-Taubah ayat 120**).
4. Boleh jadi kamu membenci sesuatu namun ia amat baik bagimu dan boleh jadi engkau mencintai sesuatu namun ia amat buruk bagimu, Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui. (**Q.S. Al-Baqarah 126**)
5. Bila air yang sedikit dapat menyelamatkanmu (dari rasa haus). Tak perlu kau meminta air lebih banyak yang barangkali dapat membuatmu tenggelam. Maka selalulah belajar cukup dengan apa yang telah kamu miliki. (**Cak Nun**)
6. Lakukan sesuatu hal yang positif yang dapat meringankanmu di kehidupan akhirat, jangan melakukan sesuatu hal yang negatif yang dapat mempersulitmu di kehidupan akhirat (**Penulis**)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sunardi dan Ibu Musiyem tersayang (malaikat di bumi yang di ciptakan oleh Allah SWT) yang telah mendoakan, berkerja keras dan semangat yang tiada hentinya, yang juga telah mengajari saya untuk selalu berjuang, bersabar disetiap usaha dan yang telah menanamkan bahwa hidup itu mudah karena allah sudah mengatur dengan sebaik-baiknya untuk kita semua.
2. Adik saya Ria Agustina dan kakak saya Santosa yang juga telah mendoakan saya dan yang selalu memotivasi saya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Kontribusi Sikap SosialnDalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan”. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal Tersebut, Penulis Menyampaikan Ucapan Terima Kasih Kepada:

1. Fathan Nurcahyo M.Or selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Nurhadi Santoso M.Pd selaku Validator Instrumen penelitian TAS yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Ahmad Nasrulloh M.Or selaku Validator Instrumen penelitian TAS yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas.,M.Or, Dr. Muh. Hamid Anwar,M.Phil dan Caly Setiawan, M.S., Ph.D. selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.

5. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan atas motivasinya.
6. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan banyak pengarahan untuk cepat menyelesaikan studi.
7. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan ijin penelitian.
8. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya selama kuliah sebagai bekal meraih masa depan yang lebih baik.
10. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi bantuannya.
11. Keluarga besar Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Mas'ud dan Sekolah Dasar Negeri Gembongan Sentolo yang telah memberi ijin dan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Teman saya kontrakan madani yang telah mendoakan, memberikan motivasi, nasihat dan yang selalu menjadi pengingat.

14. Almamamater tercinta Universitas Negeri Yogyakarta.

15. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 27 September  
2019 Penulis,



Rista Rusenda  
NIM 15604224012

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Hakikat Sosiologi .....	12
2. Hakikat Sikap .....	13
3. Hakikat Sikap Sosial .....	16
4. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	22
5. Hakikat Sepakbola .....	30
6. Hakikat Anak Sekolah Dasar .....	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Pikir .....	36

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
C. Sumber Data .....	41
D. Variabel Penelitian .....	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	42
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	47
G. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan .....	63
C. Keterbatasan Penelitian .....	65
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	66
B. Implikasi Penelitian .....	66
C. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kurikulum 2013 .....	28
Tabel 2. Data Siswa Sekolah Dasar Negeri Gembongan.....	41
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Angket .....	43
Tabel 4. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Sikap Sosial .....	44
Tabel 5. Kriteria Indeks Reabilitas.....	49
Tabel 6. Kisi-Kisi Penelitian Instrumen Sikap Sosial .....	49
Tabel 7. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pernyataan .....	50
Tabel 8. Tabel Deskriptif Statistik Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola .....	52
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kategori Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola .....	52
Tabel 10. Tabel Deskriptif Statistik Aspek Sikap Sosial Jujur Dalam Pembelajaran Penjas Sepakbola .....	54
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kategori Data Aspek Jujur .....	54
Tabel 12. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Sikap Sosial Disiplin Dalam Pembelajaran Penjas Sepakbola .....	55
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kategori Data Aspek Sikap Sosial Disiplin .....	56
Tabel 14. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Sikap Sosial Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola .....	57
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kategori Data Aspek Sikap Sosial Tanggung Jawab .....	57
Tabel 16. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Sikap Sosial Sopan Santun Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola .....	58

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kategori Data Aspek Sikap Sosial Sopan Santun .....	59
Tabel 18. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Sikap Sosial Peduli Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola .....	60
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kategori Data Aspek Sikap Sosial Peduli .....	60
Tabel 20. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Sikap Sosial Percaya Diri Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola .....	61
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kategori Data Aspek Sikap Percaya Diri .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir .....	39
Gambar 2. Diagram Batang Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan .....	53
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Jujur .....	55
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Disiplin .....	56
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Tanggung Jawab .....	58
Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sopan Santun .....	59
Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Peduli .....	61
Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Percaya Diri .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian .....	72
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir .....	73
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin <i>Expert Judgement</i> .....	75
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli .....	76
Lampiran 5. Surat Izin Uji Coba Penelitian .....	79
Lampiran 6. Contoh Angket Uji Coba Penelitian .....	80
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian .....	84
Lampiran 8. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian .....	88
Lampiran 9. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian .....	89
Lampiran 10. Hasil Validitas Uji Coba Angket .....	97
Lampiran 11. Ujicoba Reabilitas Angket .....	98
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Dari FIK .....	99
Lampiran 13. Angket Penelitian .....	100
Lampiran 14. Angket Penelitian Yang Sudah Diisi .....	103
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian .....	108
Lampiran 16. Tabulasi Data Penelitian .....	109
Lampiran 17. Hasil Stastistik Deskriptif Data Penelitian .....	113
Lampiran 18. Dokumentasi .....	121

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang disingkat dengan PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah. PJOK merupakan mata pelajaran yang rata-rata disukai oleh semua siswa baik perempuan maupun laki-laki karena yang menjadi penyebabnya adalah aktivitas kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan di alam terbuka di luar ruangan yang dikemas secara unik dan menyenangkan, Badan Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa :

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosi, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis, dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (BNSP, 2006, p. 1).

Dalam Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mengembangkan tiga domain pembelajaran yaitu : afektif, koqnitif dan psikomotor pada peserta didik yang pelaksanaannya dapat bersifat teoritis maupun aktivitas praktis. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berusaha mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan sebaik-baiknya. Aktivitas-aktivitas jasmani yang diajarkan meliputi : atletik, senam lantai, senam irama, renang (aquatik), permainan tradisional, olahraga permainan (badminton, bola

volley, bola tangan, kasti, basket, sepakbola) dan aktivitas pengembangan (out bound).

Manusia adalah makhluk Tuhan yang memiliki dua dimensi yaitu sebagai makhluk sosial dan makhluk pribadi/individu, antara manusia sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial merupakan satu kesatuan yang harus dikembangkan secara selaras, serasi dan seimbang. Manusia sebagai makhluk sosial yang berarti manusia akan selalu berhubungan dengan lingkungan di sekitarnya dengan seni dan caranya yang sudah dimiliki oleh masing-masing individu dan adanya dorongan pada diri manusia untuk berusaha mengabdikan pada masyarakat.

Pada dasarnya makhluk sosial itu harus hidup dengan berkelompok, karena pada saat anak dilahirkan belum mempunyai sikap sosial sama sekali, belum memiliki cara untuk bergaul dengan orang lain, oleh karena itu agar anak dapat mencapai kematangan bersosialisasinya anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Oleh karena itu manusia harus bisa bekerjasama dengan manusia lainnya agar dapat melangsungkan hidupnya dengan baik.

Dalam proses pertumbuhan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup dengan sendiri contoh kecil dari pernyataan tersebut adalah sejak manusia dilahirkan membutuhkan orang lain dalam hal ini adalah seorang ibu yang mengurus makan, minum, mandi, dan mengajarkan anak untuk berjalan, berbicara, selain itu manusia juga membutuhkan kebersamaan dalam hidupnya. Pada tahap ini manusia membutuhkan manusia lain dan membutuhkan sebuah kelompok, dalam kelompok tersebut yang bisa dapat mengakui

keberadaannya, dapat dijadikan sebagai sarana untuk berinteraksi dan meminta pertolongan, semua proses sosial tersebut ditujukan dalam rangka untuk saling memberi dan mengambil manfaat, dari beberapa hal tersebut salah satu caranya dapat didapatkan melalui bermain sepakbola.

Di dalam suatu pembelajaran PJOK secara umum kegiatan atau aktivitas yang dilakukan banyak dilaksanakan di alam terbuka, luar ruangan atau outdoor pada umumnya untuk siswa-siswa Sekolah Dasar yang umurnya 7-12 tahun siswa akan lebih cenderung tertarik pada olahraga dan aktivitas-aktivitas jasmani yang berbentuk permainan yang bersifat kompetisi baik yang dilakukan secara kelompok maupun individu. Salah satu permainan yang begitu umum, mudah dikenal, dan sudah terkenal seluruh lapisan masyarakat dari desa hingga internasional, permainan ini yang dimainkan secara berkelompok yang juga disukai oleh banyak anak-anak adalah permainan sepakbola.

Dalam membangun suatu kebiasaan yang baik dan sikap sosial tidak mungkin instan langsung jadi haruslah dilakukan dengan cara bertahap dan dapat dimulai dari hal-hal yang kecil, sikap-sikap sosial seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sportivitas, tolong menolong, saling menghargai, kerja sama, kekompakan, percaya diri alangkah baiknya mulai ditanamkan dan diajarkan sejak anak-anak, penanaman tersebut dapat melalui berbagai bentuk kesempatan dan aktivitas, salah satu bentuk aktivitas yang efektif adalah melalui kegiatan yang bersifat permainan. Hal ini disesuaikan dengan karakter anak yang masih dalam tahap proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis yang cenderung ingin selalu untuk bermain, bergerak dan berkativitas, salah satu

bentuk permainan yang dapat di mainkan oleh anak-anak adalah permainan sepakbola.

Manusia terlahir mempunyai berbagai kelebihan, kekurangan dan kekuatan. Pada hakikatnya kekuatan manusia tidak hanya semata-mata terletak pada kemampuan fisik atau jiwanya saja, melainkan kekuatan manusia juga terletak dalam kemampuannya berkerja sama dengan manusia lainnya. Karena dengan kerja sama hal-hal yang dilakukan dengan sendiri terasa sulit, berat dan membutuhkan waktu yang lama, tetapi apabila dilakukan dengan berkerjasama nantinya akan terasa ringan dan mudah. Kerja sama antar manusia itulah yang akan dapat, mengantarkan seseorang manusia pada tingkat, mutu, martabat, dan harkatnya yang baik sebagaimana manusia yang hidup pada zaman sekarang dan zaman yang akan datang.

Pola kerja sama manusia satu dengan yang lainnya dapat berjalan dan terjalin dengan baik apabila setiap insan yang ada didalamnya dapat bersikap, bertingkah laku dengan baik dan benar artinya sikap perilaku yang dimunculkan adalah yang sesuai dengan etika dan tatacara hubungan kemasyarakatan yang diberlakukan. Pola kerja sama antar manusia ini harus dibentuk mulai dari masa anak-anak, terutama pada masa usia sekolah dasar saat dimana masa-masa yang ideal untuk anak-anak ditanamkan nilai kebaikan dan disaat dimana lingkungan keluarga sudah tidak lagi cukup memberikan fasilitas untuk mengembangkan fungsi-fungsi anak sehingga anak memerlukan suatu lingkungan sosial baru yang cakupannya lebih luas. Sekolah akan memberikan pengaruh yang sangat besar kepada siswa sebagai individu/pribadi dan makhluk sosial, peraturan sekolah,

otoritas guru, disiplin kerja, cara belajar, kebiasaan bergaul, dan macam-macam tuntutan sekolah yang cukup ketat akan memberikan segi-segi keindahan dan kesenangan pada diri anak, serta secara tidak langsung akan membiasakan anak terhadap pola kerja sama agar dapat menyelesaikan semua tugas kehidupannya tersebut sehingga kelak jika sudah beranjak remaja dan dewasa akan terbiasa dengan pola kerja sama yang ada dimasyarakat sehingga akan dengan mudah anak menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya diambil dari jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 3, No. 1,2005, karangan dari Komarudin dengan judul “Permainan Sepakbola Sebagai Wahana Pembinaan Sikap Sosial Anak Usia Sekolah Dasar”.

Para atlet sepakbola mempunyai masa depan yang menjanjikan seperti menjadi pemain di klub profesional seperti Persija, Persib, Arema, PSS sleman, timnas dan lain sebagainya, sehingga menjadikan anak-anak dapat mudah untuk menyukai memilih klub sepakbola dan mengidolakan pemain-pemain yang mempunyai skill bagus yang dapat menambah semangat dan memotivasi anak untuk tetap selalu memainkan bola dimanapun tempatnya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan desa, ditahun 2018 klub PSS sleman yang menjadi juara liga 2 dan dipastikan masuk liga 1 dimusim depan juga dapat bisa membumikan sepak bola di daerah Istimewa Yogyakarta terkhusus di Kulonprogo dan menjadi pelecut semangat tersendiri untuk anak memainkan si kulit bundar. Selain pemain sepakbola mempunyai masa depan yang menjanjikan yang dapat menunjang kehidupannya, dengan bermain sepakbola juga akan mendapatkan banyak keuntungan diantaranya akan membantu proses pertumbuhan fisik,

meningkatkan kebugaran, bagi anak-anak akan meningkatkan keterampilan motorik kasar, melatih anak untuk mengambil keputusan, menjadikan anak menjadi lebih percaya diri, membangun kepekaan sosial anak seperti berkerjasama, berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak-anak lain.

Sebagai seorang guru PJOK, khususnya guru sekolah dasar karena siswa mempunyai pola pikir yang berbeda dengan anak-anak smp, yang dihadapi adalah siswa-siswi yang setiap individunya mempunyai ciri khas dan sifat yang bersifat heterogen maka dari itu seorang guru PJOK haruslah pandai-pandai memilah, memilih macam dan bentuk permainan dalam proses pembelajaran, agar siswa semangat untuk mengikuti pembelajaran dan tidak mudah bosan. Dalam hal ini pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang gemar untuk bermain dan kompetisi dalam hal ini salah satu permainan yang sesuai dengan pernyataan diatas adalah permainan sepakbola. Dengan metode pembelajaran menggunakan pendekatan bermain dan kompetisi dalam permainan sepak bola, secara tidak langsung guru dapat memasukan materi inti dan juga bisa dapat menanamkan beberapa nilai-nilai sosial, karakter terhadap siswa dalam pendekatan tersebut, sehingga pada akhir pembelajaran siswa dapat mampu menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Guru PJOK, juga harus bisa membedakan antara mengajar penjas untuk kesegaran jasmani dengan melatih olahraga untuk menuju prestasi, seorang guru PJOK sangat dianjurkan untuk mengarahkan siswa atau siswinya yang mempunyai bakat tertentu untuk masuk kedalam sebuah klub agar dapat mempunyai prestasi dalam cabang olahraga tertentu. Sedangkan untuk tugas guru

PJOK di sekolah adalah mengajar sesuai dengan kurikulum yang telah ada agar siswa dapat mempunyai karakter-karakter, sikap sosial yang baik yang bisa diterima dimasyarakat sekitar, selain itu tugas guru PJOK yang bersifat fisik adalah berkaitan dengan pertumbuhan badan siswa siswi dapat berjalan secara baik dan optimal menghasilkan bentuk tubuh yang ideal yang sesuai dengan umurnya.

Mielke ( 2007: 5) “Sepakbola adalah olahraga yang paling terkenal di dunia lebih dari 200 juta orang diseluruh dunia memainkan dari 20 juta permainan sepakbola setiap tahunnya, untuk memberikan bayangan tentang popularitas sepakbola, lebih dari 2 triliun pemirsa televisi menyaksikan kesebelasan Brasil mengalahkan Italia pada Final World Cup 1994. Bandingkan jumlah tersebut dengan 750 juta pemirsa yang menyaksikan NFL Super Bowl 1993, 350 juta menyaksikan final tennis wimbledon dan 490 juta pemirsa menyaksikan pendaratan pertama manusia di bulan. Jadi tak heran lagi bahwa olahraga ini dimainkan oleh semua kalangan dari yang anak sd hingga orang tua, yang tidak mengenal suku, strata, pekerjaan, dan etnik-etnik lainnya apabila sudah memainkan sepakbola, aktivitas beberapa siswa di sekolah dasar negeri gembongan pada saat pagi, istirahat siang adalah memainkan bola plastik, bola yang dimodifikasi untuk anak-anak sekolah dasar, rata-rata anak tersebut yang memainkannya adalah anak kelas atas.

Sekolah Dasar Negeri Gembongan Sentolo Kulonprogo Yogyakarta mengalami beberapa permasalahan ketika melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terutama dalam pembelajaran

permainan sepakbola yaitu mengenai peran siswa pada saat pembelajaran, masih banyak siswa yang belum bisa mempraktikkan teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola, pemahaman siswa terhadap pembelajaran permainan sepakbola dan penanaman sikap sosial terhadap siswa yang masih kurang.

Permasalahan yang pertama yaitu peran siswa pada saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, peran siswa dalam proses pembelajaran tersebut sangat lah berkaitan dengan guru agar tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru dapat tersampaikan dan tertanam pada diri siswa, secara umum permasalahan yang berkaitan dengan peran siswa yaitu ada beberapa siswa yang masih suka ngomong sendiri dengan teman, ada siswa yang tidak ikut pembelajaran olahraga dan saat proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang kurang memperhatikan secara optimal. Dalam proses pembentukan sikap sosial tidak akan berjalan dengan baik apabila siswa tidak mengikuti alur pembelajaran secara bersungguh-sungguh.

Permasalahan yang kedua dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama proses pembelajaran sepakbola. Pada saat materi inti mempraktikkan teknik dasar permainan sepakbola seperti mengoper bola masih ada beberapa siswa pada saat mengoper mengarahkan bola ke temannya masih melenceng, pada saat menerima/menghentikan bola juga masih ada beberapa siswa yang lepas, kemudian pada saat mendribble bola secara zig-zag melewati cone masih terlihat ada beberapa siswa yang kesulitan dan badannya masih kaku.

Permasalahan yang ketiga yaitu berkaitan dengan pemahaman siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sepakbola. Berdasarkan karakteristik anak usia sekolah

dasar yang senang bermain, sedangkan tujuan pembelajaran sepakbola yang ingin dicapai adalah melatih kedisiplinan siswa, kejujuran, sopan santun, percaya diri, peduli, tanggung jawab, tolong menolong, kerja sama dan saling menghargai. Namun siswa seringkali belum terlalu memahami konsep dan tujuan yang disampaikan oleh guru kepada siswa sehingga siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan asal bermain saja. Melakukan suatu bentuk pembelajaran dengan asal melakukan kegiatan saja tanpa mengetahui tujuan dan manfaatnya dianggap sebagai kegiatan senang-senang semata.

Permasalahan yang keempat yaitu penanaman sikap sosial terhadap siswa yang masih kurang pada saat pembelajaran sepakbola. Dalam proses pembelajaran sepakbola guru belum menyampaikan secara lengkap berkaitan dengan materi sepakbola bahwa dalam pembelajaran sepakbola yang diajarkan itu tidak hanya yang berkaitan dengan aktivitas fisik saja, tetapi juga ada sikap sosial yang perlu ditanamkan, hal itu dibuktikan pada saat bermain siswa masih memilah, memilih temanya untuk dijadikan dalam satu tim dan dalam proses pembelajaran antara siswa putra dan putri dipisah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Peran siswa dalam proses pembelajaran sepakbola yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya.
2. Pemahaman siswa terhadap konsep dan tujuan pembelajaran sepakbola yang masih kurang.

3. Pada saat proses pembelajaran sepakbola ada beberapa siswa yang belum menguasai teknik dasar sepakbola.
4. Dalam proses pembelajaran sepakbola nilai-nilai sosialnya belum bisa muncul secara keseluruhan.
5. Pada saat proses pembelajaran sepakbola antara siswa putra dengan putri di pisah.
6. Belum diketahui status sikap sosial siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gembongan yang mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.

#### **C. Batasan Masalah**

Dengan melihat banyaknya permasalahan yang muncul dalam identifikasi masalah diatas, berdasarkan dari beberapa pertimbangan dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti hanya akan terfokus pada pembahasan atau mengkaji pada satu permasalahan yaitu tentang status sikap sosial dalam pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Gembongan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas. Maka dapat dirumuskan perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu seberapa tinggi sikap sosial siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Gembongan dalam pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status sikap sosial siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gembongan dalam pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kebermanfaatan yaitu diantaranya :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini harapannya dapat berguna bagi mahasiswa yaitu sebagai sumber ilmu pengetahuan, yang berkaitan dengan olahraga, sikap sosial, anak sekolah dasar, sepakbola maupun yang lainnya. Selain itu penelitian ini harapannya sebagai salah satu proses pemberian pelatihan bagi anak-anak sekolah dasar khususnya dalam permainan sepakbola yang dihubungkan dengan sikap sosial.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dan calon guru dalam proses pembelajaran, terkhusus dalam pembelajaran PJOK permainan sepakbola.
- b. Bagi siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gembongan dapat mengetahui, memahami pentingnya sikap-sikap sosial yang ada dalam permainan sepakbola, sehingga dapat menyadarkan siswa bahwasanya permainan sepakbola itu bukan hanya tentang teknik, keterampilan dan fisik saja.
- c. Sebagai salah satu cara untuk pengoptimalan penanaman sikap sosial dalam permainan sepakbola.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Sosiologi**

Pemikiran terhadap masyarakat lambat laun mendapat bentuk sebagai suatu ilmu pengetahuan yang kemudian dinamakan dengan ilmu sosiologi.

Dikutip dari Abdullah & Manadji (1994: 181) sosiologi adalah ilmu yang mempelajari manusia, kelompok manusia, aktivitas manusia dalam kelompok dan dalam lembaga masyarakat serta asal mula dari suatu masyarakat. Ia adalah ilmu yang perhatiannya tertuju pada lembaga dalam masyarakat seperti agama, keluarga, pemerintah, pendidikan dan rekreasi. Ia merupakan ilmu yang berkenaan dengan pengembangan tata sosial yang lebih baik yang bercirikan persamaan suku bangsa, kebahagiaan, kesejahteraan dan toleransi.

Sosiologi adalah suatu ilmu tentang masyarakat, perilaku masyarakat, dan perkembangan masyarakat. Sosiologi merupakan cabang ilmu sosial yang mempelajari masyarakat dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia begitu juga dengan pendapat Roucek dan Warren Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok. Dalam konteks ini, interaksi yang dibangun individu satu dengan yang lain dalam lingkungan masyarakat merupakan fokus kajian sosiologi. Syarbaini & Fatkhuri (2016: 1).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia, kelompok masyarakat, dan aktivitas manusia dalam kelompok. Yang disesuaikan dengan pengembangan tatanan sosial yang lebih baik yang bercirikan persamaan suku bangsa, kebahagiaan, kesejahteraan dan toleransi.

## **2. Hakikat Sikap**

### **a. Pengertian Sikap**

Setiap tindakan sikap yang dilakukan oleh manusia haruslah yang memiliki makna dan menghasilkan hal-hal yang positif. Sarwono & Meinarno (2009: 81) berpendapat bahwa sikap berasal dari kata latin “aptus” yang berarti dalam keadaan sehat dan siap untuk melakukan suatu aksi atau tindakan yang dapat dianalogikan dengan keadaan seseorang seperti halnya gladiator dalam arena yang siap menghadapi singa sebagai lawannya dalam pertarungan. Selanjutnya menurut G.W. Allport “Sikap merupakan kesiapan mental yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang, bersama dengan pengalaman individual dirinya masing-masing, mengarahkan dan menentukan respon terhadap berbagai obyek dan situasi”. Dari pendapat lain menurut Gerungan (1988: 149) Attitude atau sikap diartikan dengan sikap terhadap objek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandang atau sikap perasaan, tetapi sikap tersebut disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan objek tersebut.

Dari pendapat-pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kesiapan suatu mental bersama dengan pengalaman individual dirinya masing-masing. Untuk melakukan suatu aksi atau tindakan yang berlangsung sesuai dalam diri seseorang terhadap objek tertentu yang dapat merupakan sikap pandang atau sikap perasaan.

### **b. Komponen-Komponen Pembentuk Sikap**

Sikap adalah konsep yang dibentuk oleh tiga komponen yaitu kognitif, afektif dan perilaku. Komponen kognitif yang berisikan tentang semua pemikiran

serta ide-ide yang berkenaan objek sikap. Isi pemikiran seseorang meliputi hal-hal yang diketahuinya sekitar objek sikap, dapat berupa tanggapan atau keyakinan, kesan, atribusi, dan penilaian tentang objek sikap tersebut. Menurut Walgito (2003: 127) mengemukakan bahwa sikap mengandung 3 komponen penting yang membentuk struktur sikap, diantaranya :

1. Komponen Kognitif adalah komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang memberikan persepsi terhadap suatu obyek sikap.
2. Komponen Afektif adalah komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap obyek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif. komponen ini menunjukkan arah sikap, yaitu sikap positif atau negatif terhadap suatu obyek.
3. Komponen Konatif adalah Komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap obyek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap obyek sikap.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwasanya attitude/sikap adalah suatu proses pemberian respon dan penilaian yang dilakukan oleh seseorang terhadap suatu objek atau situasi relatif yang relatif ajeg yang memiliki tiga komponen yaitu : kognitif, afektif dan konatif.

#### c. Ciri-Ciri Sikap

Ada beberapa ciri-ciri dalam sikap, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Walgito (2003: 131) diantaranya :

1. Sikap tidak dibawa sejak lahir, Sikap tidak dibawa sejak manusia dilahirkan, sikap terbentuk dalam perkembangan individu manusia itu sendiri. Sikap dapat dipelajari dan dapat berubah.
2. Sikap selalu berhubungan dengan objek sikap. Sikap selalu terbentuk atau dipelajari dalam hubungannya dengan objek-objek tertentu, yaitu melalui proses persepsi terhadap objek tersebut. Hubungan yang positif atau negatif antara individu dengan objek tertentu, akan menimbulkan sikap tertentu pula dari individu terhadap objek tersebut.
3. Sikap dapat tertuju pada satu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek-objek. Bila seseorang mempunyai sikap negatif pada seseorang, orang tersebut akan mempunyai kecenderungan untuk menunjukkan sikap yang negatif pula kepada kelompok di mana seseorang tersebut tergabung di dalamnya. Hal tersebut terlihat adanya kecenderungan untuk menggeneralisasikan objek sikap.
4. Sikap dapat berlangsung lama atau sebentar. Jika suatu sikap telah terbentuk dan merupakan nilai dalam kehidupan seseorang, secara relatif sikap itu akan lama bertahan pada diri orang tersebut. Sikap tersebut akan sulit berubah dan jika berubah akan menghabiskan waktu yang relatif lama. Tetapi sebaliknya bila sikap itu belum mendalam pada diri seseorang maka sikap tersebut relatif tidak bertahan lama dan mudah berubah.
5. Sikap mengandung faktor perasaan dan motivasi. Sikap terhadap sesuatu akan selalu diikuti oleh perasaan tertentu yang dapat bersifat positif (yang menyenangkan) tetapi juga dapat bersifat negatif (yang tidak menyenangkan)

terhadap objek tersebut. Sikap mengandung motivasi, berarti bahwa sikap itu mempunyai daya dorong bagi individu untuk berperilaku secara tertentu terhadap obyek yang dihadapi. Ciri-ciri tersebut merupakan ciri-ciri sikap yang dapat digunakan untuk membedakan sikap dengan pendorong-pendorong lain yang ada dalam diri manusia.

#### d. Pembentukan dan Perubahan Sikap.

Waligito (2003 :135) menyatakan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sikap itu adalah :

##### 1) Faktor Intern

Faktor yang menanggapi dunia luarnya bersifat selektif, tidak semuanya dapat diterima. Individu mengadakan seleksi mana yang akan diterima dan mana yang akan ditolaknya. Berkaitan erat dengan apa yang telah ada dalam diri individu untuk menanggapi pengaruh dari luar. Hal ini akan menentukan apakah sesuatu dari luar itu dapat diterima atau tidak.

##### 2) Faktor Ekstern

Faktor yang ada di luar individu, merupakan stimulus untuk membentuk atau mengubah. Dalam hal ini dapat terjadi dengan langsung, dalam arti adanya hubungan secara langsung antara individu dengan kelompok, atau individu yang lain, antara individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Disamping itu dapat secara tidak langsung, yaitu dengan perantara alat-alat komunikasi, misalnya media massa baik elektronik maupun non elektronik.

### **3. Hakikat Sikap Sosial**

#### a. Pengertian Sikap Sosial

Diantara banyaknya macam-macam sikap, Sikap sosial merupakan sikap yang mempunyai banyak pengaruh dalam kehidupan masyarakat. Dalam bahasa latin istilah "Social" adalah socious, yang artinya adalah berkawan atau bermasyarakat. Kemudian menurut Gerungan (1988: 150) Sikap sosial menyebabkan terjadinya tingkah laku yang dinyatakan berulang-ulang terhadap

suatu objek sosial dan dinyatakan tidak hanya oleh seorang saja, tetapi juga oleh orang-orang lain yang sekelompok atau semasyarakat.

Menurut Hasan & Salladin (1996: 1) seseorang dapat dikatakan memiliki sikap sosial apabila ia selalu memperhatikan ataupun berbuat baik terhadap orang lain, dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap sosial merupakan beberapa tindakan menuju kebaikan terhadap sesama. Sikap tidak dibentuk dan dibawa sejak lahir melainkan melalui proses yang panjang.

Berdasarkan paparan dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan sikap sosial adalah tingkah laku manusia yang dibentuk melalui proses yang panjang di dalam suatu kelompok ataupun masyarakat untuk mendapatkan penilaian oleh orang lain. Penilai itu yang akan digunakan oleh masyarakat dalam menentukan setiap manusia pantas atau tidaknya didalam kelompok atau masyarakat.

#### b. Peranan Keluarga Terhadap Pembentukan Sikap Sosial

Dalam pembentukkan sikap sosial tidak akan terlepas dari peran serta keluarga. Hurlock & Yusuf (2009: 39) berpendapat bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan paling utama bagi anak. Keluarga berfungsi sebagai “transmitter budaya atau mediator” sosial budaya bagi anak. Fungsi keluarga menyangkut penanaman, pembimbingan keterampilan-keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi anak. Keluarga mempengaruhi perkembangan kemampuan anak untuk menaati peraturan (disiplin), berkerjasama dengan orang lain, menghargai pendapat orang lain (toleransi), bertanggung jawab.

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial didalam

hubungan interaksi dengan kelompoknya. Dalam keluarga yang berinteraksi sosial berdasarkan simpati, belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar berkerja sama, saling membantu dengan kata lain adalah belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang memiliki norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain. Pengalaman-pengalaman dalam interaksi sosial dalam keluarganya turut menentukan pula cara-cara tingkah lakunya terhadap orang lain dalam pergaulan soisal di luar keluarganya, di dalam masyarakat pada umumnya. Gerungan (1988: 180).

Dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang mempunyai peranan penting dan besar dalam mempengaruhi pembentukan sikap sosial anak. Karena didalam lingkungan keluarga terjadi interaksi sosial dengan keluarga yang secara terus menerus. Pengalaman-pengalaman dalam interaksi sosial dalam keluarganya yang telah didapatkan nantinya akan menentukan cara-cara tingkah laku anak terhadap orang lain dalam pergaulan soisal di luar keluarganya, di dalam masyarakat pada umumnya.

### c. Peranan Sekolah Terhadap Pembentukan Sikap Sosial

Lembaga pendidikan seperti sekolah dasar merupakan miniatur kehidupan yang telah dibuat secara sistematis dan saling berkesinambungan untuk memberikan pembelajaran-pembelajaran dan pengalaman-pengalaman terhadap siswa. Hurlock & Yusuf (2004 :54) sekolah merupakan faktor penentu dari berbagai perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam cara berfikir,

bersikap maupun cara berperilaku, sekolah berperan sebagai substitusi keluarga dan guru substitusi orang tua, sekolah memiliki peranan yang berarti bagi perkembangan kepribadian anak yaitu :

1. Para siswa harus hadir di sekolah.
2. Sekolah memberi pengaruh kepada anak secara dini, seiring dengan perkembangan konsep diri.
3. Anak banyak menghabiskan waktunya di sekolah dari pada di tempat lain di luar rumah.
4. Sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk meraih sukses.
5. Sekolah memberikan kesempatan pertama pada anak untuk menilai dirinya dan kemampuannya secara realistik.

Selanjutnya menurut Gerungan (1988: 194) di dalam lingkungan sekolah berlangsung beberapa bentuk dasar dari kelangsungan sosial pada umumnya yaitu, belajar bekerja sama dengan kawan sekelompok, melaksanakan tuntutan dan contoh-contoh yang baik (bertanggung jawab), belajar menghormati dan mengakui kelebihan orang lain (sportifitas), serta belajar menaati segala aturan dan ketentuan yang berlaku di sekolah (disiplin).

Dengan dipaparkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sekolah mempunyai peranan yang begitu besar dalam pembentukan sikap sosial anak dan sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak. Di lingkungan sekolah terjadi beberapa bentuk pendidikan sosial secara umum yang mampu membentuk sikap sosial siswa yakni jujur,

disiplin, tanggung jawab, toleransi, kerjasama dan interaksi dengan warga sekolah.

Tatacara pembelajaran sosial pada anak dengan cara belajar dari orang lain di lingkungan sekolah menurut Bucher (1983: 373-374) adalah :

1) Hadiah dan hukuman

Anak-anak menginginkan hadiah karena hadiah memberikan kegembiraan dan kepuasan. Sebaliknya mereka tidak menginginkan hukuman karena hukuman memberikan rasa sakit dan ketidak puasan. Hadiah dan hukuman dapat dalam bentuk materi dan non materi. Umpamanya , seorang memperoleh sejumlah uang atau kata-kata pujian sebagai hadiah dan satu tamparan di pipi atau dicerca sebagai satu hukuman.

2) Mencontoh atau meniru

Mencontoh orang lain merupakan cara yang umum dalam belajar. Mencontoh itu dapat secara sadar atau tidak sadar, pada permulaan kehidupan anak ia belajar bahwa hadiah bertambah bila ia melakukan apa yang dikehendaki oleh ayah, saudara, tetangga atau pemimpin regu. Lambat laun ia memiliki pola perilaku yang menyerupai ikatan emosional yang dekat dengan dia. Ikatan itu menghasilkan kebiasaan meniru yang diulangi berkali-kali dan pada akhirnya menjadi tidak disadari dalam melakukannya.

3) Diajar

Bila seseorang yang mempunyai wewenang atau seorang pakar dalam satu bidang menerangkan kepada anak bagaimana melakukan satu tugas atau apa yang dikatakan perilaku yang baik dalam satu situasi, maka terjadilah pembelajaran. Mengajar anak bagaimana memukul bola dengan alat pemukul secara baik adalah sebuah contoh. Cara pembelajaran sosial ini hanya efektif bila dikaitkan dengan hadiah atau hukuman, atau bila guru, pelatih adalah orang-orang teladan yang ingin dicontoh oleh anak. Karena orang yang baik untuk diteladani itu tidak selalu ada serta pujian dan hukuman tidak diberikan, maka cara diajar ini kadang-kadang merupakan satu kegagalan. Begitu pula, contoh memberikan pengaruh yang lebih besar pada anak. Umpamanya, bila si ayah merokok, maka ayah tersebut akan menemui kesulitan mengajar anaknya untuk tidak merokok.

d. Syarat-syarat Untuk Bersikap dan Berperilaku Sosial

Diambil dari jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 3, No. 1,2005, karangan dari Komarudin dengan judul “Permainan Sepak Bola Sebagai Wahana

Pembinaan Sikap Sosial Anak Usia Sekolah Dasar”. Syarat-syarat seorang anak agar dapat berhasil dalam bersikap dan berperilaku dalam proses sosialnya. Syarat-syarat tersebut yang paling utama harus dipenuhi adalah harus memiliki tubuh yang sehat. Dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 1960 disebutkan bahwa Tentang Pokok-pokok Kesehatan, dalam Bab 1 Pasal 2 menyatakan yang dimaksud sehat adalah sehat yang meliputi sehat badan, rohani, sosial dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. Mengacu dari pendapat itu setidaknya pengertian sehat mengandung tiga aspek yaitu : fisik, mental dan sosial. Dalam permainan sepak bola memberikan manfaat yang besar dalam pencapaian anak menuju sehat yaitu sesuai dengan ketiga aspek tersebut, aspek fisik dan mental yang diperoleh setelah bermain sepak bola sangat banyak namun dari segi sosial manfaat apa yang dapat diperoleh adalah merupakan keutamaan dalam tulisan ini.

#### e. Indikator Umum Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial dilakukan untuk mengetahui perkembangan sikap sosial siswa seperti berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan disekitarnya, Berikut ada beberapa macam-macam indikator umum sikap sosial menurut Kemendikbud (2016: 21) :

##### 1. Jujur

Jujur adalah merupakan suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai seseorang yang selalu dapat dipercaya, selaras dalam perkataan dan tindakan.

## 2. Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh dalam berbagai ketentuan dan peraturan yang telah ada.

## 3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang harus dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

## 4. Sopan Santun

Sopan santun adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.

## 5. Peduli

Merupakan suatu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan.

## 6. Percaya Diri

Percaya diri adalah suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan.

## **4. Hakikat Pendidikan Jasmani**

### a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar, menengah bahkan hingga sampai perguruan tinggi pendidikan jasmani selalu masuk dalam jenjang

pendidikan dari waktu ke waktu yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh, pendidikan jasmani juga dapat mempengaruhi dan mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional. Melalui aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani, anak-anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama dan keterampilan.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa sekolah dasar sebagian besar terjadi melalui aktivitas gerak atau motorik yang dilakukan oleh siswa, pendidikan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Menurut Gafur & Abdullah (1994:5) “Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka untuk memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak”.

Sedangkan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP. 2006, p. 1):

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran

jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan penegenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar, sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif, dilakukan atas kemauan sendiri yang memiliki peranan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, keterampilan gerak, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional dan tindakan moral.

#### b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Sebelum membicarakan tentang tujuan dari pendidikan jasmani yang dirumuskan oleh para pakar pendidikan jasmani perlu diajukan pertanyaan mengapa tujuan itu diperlukan dan dipahami dengan baik oleh para pendidik pada umumnya dan guru pendidikan jasmani pada khususnya. Beberapa alasan mengapa diperlukan tujuan yang jelas menurut Abdullah & Manadji (1994: 16-17) adalah sebagai berikut :

- 1) Pemahaman tentang tujuan akan dapat membantu guru pendidikan jasmani mengetahui lebih baik apa yang ingin dicapai. Tujuan dapat dijadikan pedoman bagi guru pendidikan jasmani dalam merencanakan dan melaksanakan program pendidikan jasmani yang bermanfaat dan bermakna bagi para siswa.
- 2) Pemahaman tentang tujuan akan dapat membantu guru pendidikan jasmani mengetahui lebih baik nilai pendidikan jasmani dalam pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani harus serasi dengan tujuan pendidikan karena pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhannya.
- 3) Pemahaman tentang tujuan akan dapat membantu guru pendidikan jasmani mengambil keputusan yang baik bila ada masalah yang timbul. Dalam tugas melaksanakan kegiatan jasmani yang telah dirancang dengan hati-hati bagi siswa yang sudah sangat terampil dalam permainan

sepakbola sebaiknya dibebaskan dari pelajaran bermain sepak bola. Dengan memahami secara baik tujuan pendidikan jasmani guru akan dapat mengambil keputusan yang tepat.

- 4) Pemahaman tujuan dengan baik akan dapat membantu guru pendidikan jasmani memberikan penjelasan tentang pendidikan jasmani kepada teman sejawat pendidik lainnya dan juga kepada orang lain, yang mungkin kurang mengetahui atau mempunyai sikap yang kurang baik terhadap pendidikan jasmani.
- 5) Pemahaman tentang tujuan akan dapat membantu guru pendidikan jasmani mengetahui dan menghargai hasil akhir yang diharapkan dari proses belajar mengajar. Perubahan perilaku yang diharapkan harus erat kaitannya dengan tujuan pendidikan jasmani. Ia harus dapat mempertanggung jawabkan perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setelah mendapatkan pelajaran pendidikan jasmani.

Dibawah ini ada beberapa tujuan dari pendidikan jasmani menurut dari beberapa sumber :

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memiliki beberapa tujuan agar peserta didik memiliki beberapa kemampuan sebagai berikut berdasarkan BSNP (2006, p. 2) :

- 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- 3) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 4) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- 5) Mengembangkan sikap positif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6) Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- 7) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, keterampilan, serta memiliki sifat yang positif.

Sedangkan tujuan pendidikan jasmani menurut Bloom (1956:73) dan Krathwohl (1964:32) yaitu :

Pendidikan jasmani digolongkan menjadi tiga ranah atau domain yaitu ranah koqnitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah koqnitif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada hasil intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berfikir. Ranah afektif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan metode penyusaian. Ranah psikomotor berisikan tujuan yang tekanannya pada keterampilan gerak seperti aktivitas fisik, menulis, mengetik.

Bucher (1983:45) juga berpendapat bahwa tujuan dari pendidikan jasmani dibagi menjadi 5 aspek yaitu :

- 1) Perkembangan mental-emosional.
- 2) Perkembangan kesehatan, jasmani atau organ-organ tubuh.
- 3) Perkembangan neuromuskuler.
- 4) Perkembangan sosial.
- 5) Perkembangan intelektual.

Dari pendapat-pendapat para ahli diatas dapat di simpulkan bahwasanya tujuan dari pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah untuk mengembangkan tiga ranah pendidikan yaitu koqnitif, afektif dan psikomotor siswa. Disamping itu pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan juga bertujuan untuk pembentukan sikap sosial pada siswa, meningkatkan pertumbuhan fisik dan psikis, serta melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan siswa dapat menggali potensi yang dimiliki dan meningkatkan kesehatan.

#### c. Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Kurikulum merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam suatu proses perencanaan dalam pendidikan. Dikarenakan apabila suatu pendidikan tanpa adanya pondasi yaitu kurikulum akan kelihatan berantakan, tidak teraratur, kurang sistematis dan terarah, kurikulum saat ini yang berlaku di beberapa sekolah dasar

adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum yang terbaru adalah kurikulum 2013 (K13). Dari kedua kurikulum tersebut yang diterapkan pada saat ini memiliki tujuan dan maksud yang bagus untuk pendidikan khususnya untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan dalam proses pembelajarannya dari kelas I sampai kelas VI menggunakan kurikulum 2013 (K13). Jadi dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan di Sd tersebut menggunakan kurikulum K13.

Materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu materi wajib yang harus disampaikan kepada siswa dan tercantum pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar kurikulum 2013. Dibawah ini adalah paparan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan permainan sepakbola kelas IV, V, dan VI :

**Tabel 1. Kurikulum 2013**

<b>Kelas IV</b>	
<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.</p> <p>4. menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p>
<b>Kelas V</b>	
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak.</p>	<p>3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.</p>

**Tabel 1. Lanjutan Kurikulum 2013**

<b>Kelas VI</b>	
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.	3.1 memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di atas dapat dijadikan sebagai arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar tersebut ada arahan untuk mempraktikkan berbagai variasi dan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Gembongan salah satu olahraga bola besar yang dipraktikkan adalah permainan sepakbola yang dimodifikasi.

## **5. Hakikat Sepakbola**

### **a. Pengertian Permainan Sepakbola**

Sepakbola merupakan permainan olahraga yang banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat, dalam permainan ini terdapat banyak pembelajaran-pembelajaran dan nilai-nilai yang dapat diambil. Menurut pendapat dari Su'udi (2010: 5) bahwa “sepakbola adalah permainan tim yang sangat kompleks, kemenangan atau kekalahan tidak ditentukan oleh kehebatan atau kecerobohan satu atau dua pemain, kemenangan atau kekalahan ditentukan oleh kerja sama tim, didalam maupun diluar lapangan”.

Selanjutnya Aji (2016: 1) berpendapat bahwa permainan sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola yang dilakukan oleh pemain, dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwasanya olahraga sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola yang dilakukan oleh pemain, dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukkan bola. Dalam permainan sepakbola pasti ada yang menang dan kalah, dalam pertandingan sepakbola hasil menang, kalah ataupun seri ditentukan oleh kerja sama tim didalam maupun diluar lapangan.

### **b. Manfaat Permainan Sepakbola**

Diambil dari jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 3, No. 1,2005, karangan dari Komarudin dengan judul “Permainan Sepakbola Sebagai Wahana

Pembinaan Sikap Sosial Anak Usia Sekolah Dasar”. Manfaat permainan sepakbola dari segi sikap dan kebiasaan sosial Dalam permainan sepakbola sebagaimana telah diuraikan dalam beberapa uraian terdahulu yaitu bahwa dalam permainan sepakbola mengajarkan anak akan semangat pantang menyerah, kebesaran jiwa untuk menerima kemenangan maupun kekalahan, belajar menghormati dan mengakui kelebihan orang lain, tanggung jawab akan tugas, perjuangan dan pengorbanan, toleransi, kerja sama dalam mencapai suatu tujuan, semangat untuk selalu bekerja keras serta belajar menaati segala aturan dan ketentuan yang telah ada dan di sepakati, hal ini lebih dipertegas lagi oleh Sukiyo (1986: 57) yang mengemukakan manfaat dari segi sikap dan kebiasaan sosial dalam kegiatan olahraga secara umum dalam permainan sepakbola :

1. Menghargai dan bersedia bekerjasama dengan orang lain.
2. Mengargai kemampuan dan kelebihan orang lain serta kelemahannya.
3. Mengakui kelemahan dan kekurangan pada dirinya sendiri.
4. Meningkatkan keakraban dan keeratan persahabatan antar manusia, karena dalam sepakbola tidak ada perbedaan suku, agama dan status ekonomi.
5. Bersedia untuk berkorban untuk kepentingan yang lebih besar/umum.
6. Membiasakan yang bersangkutan hidup menurut ilmu kesehatan dan bertanggungjawab terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungannya.
7. Meningkatkan kesadaran berorganisasi dan tunduk pada pimpinan.
8. Merupakan tempat untuk berlatih menjadi pemimpin dalam berorganisasi.

## **6. Hakikat Anak Sekolah Dasar (SD)**

Diambil dari jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 3, No. 1,2005, karangan dari Komarudin dengan judul “Permainan Sepakbola Sebagai Wahana Pembinaan Sikap Sosial Anak Usia Sekolah Dasar”. dijelaskan bahwa anak-anak sekolah dasar kelas atas memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Karakteristik anak sekolah dasar (SD)

Karakteristik Anak Sekolah Dasar Usia 10–12 Tahun Menurut Desmita (2012:35) usia rata-rata anak Indonesia saat masuk sekolah dasar adalah 6 tahun dan selesai pada usia 12 tahun. Kalau mengacu pada pembagian tahap perkembangan anak, berarti anak usia sekolah dasar berada dalam dua masa perkembangan, yaitu masa kanak-kanak tengah (6-9 tahun), dan masa kanak-kanak akhir (10-12 tahun).

Yusuf (2009:184) berpendapat bahwa perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu kelancaran proses belajar, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Oleh karena itu, perkembangan motorik sangat menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Pada masa usia sekolah dasar kematangan perkembangan motorik ini pada umumnya dicapai, karena itu anak sudah siap menerima pelajaran perkembangan. Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berada dengan anak-anak yang usianya lebih muda. anak senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara berlangsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

#### b. Fase-fase Perkembangan Anak Sekolah Dasar

Menurut Yusuf (2009:178) fase perkembangan anak usia 10-12 tahun sebagai berikut:

- 1) Perkembangan intelektual : sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektualnya, berpikir konkret dan rasional, mampu memecahkan masalah yang sederhana.
- 2) Perkembangan bahasa : perbendaharaan kata meningkat pesat, mendengar dan membaca cerita yang bersifat kritis, lebih banyak menanyakan sebab akibat, mampu menyatakan gagasan atau pendapat, menyatakan isi hati-nya kepada orang lain.
- 3) Perkembangan sosial : ruang gerak hubungan sosial bertambah luas, lebih kooperatif dan sosiosentris, mampu menyesuaikan diri dengan kelompok, tidak senang jika tidak diterima dalam kelompoknya.
- 4) Perkembangan emosi : mampu mengontrol dan mengendalikan emosi, emosi yang positif akan mempengaruhi untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar, emosi negatif akan menghambat kegiatan belajar.
- 5) Perkembangan moral : mengikuti tuntutan dari orang tua atau lingkungan sosial, mampu memahami suatu peraturan yang berlaku, mampu mengasosiasikan benar salah.
- 6) Perkembangan penghayatan keagamaan sifat : keagamaan bersifat reseptif disertai dengan pengertian, pandangan ketuhanan diperoleh secara rasional, penghayatan rohaniah semakin mendalam.
- 7) Perkembangan motorik : perkembangan motorik sudah terkoordinasi, gerakan selaras dengan kebutuhan, terjadi kelebihan gerak, siap menerima pelajaran keterampilan.

Dalam upaya mencapai setiap tugas perkembangan tersebut, guru dituntut untuk memberikan bantuan berupa : menciptakan lingkungan teman sebaya yang mengajarkan keterampilan fisik, melaksanakan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar bergaul dan bekerja dengan teman sebaya, sehingga kepribadian sosialnya berkembang.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Referiana Kurnia Putri dengan judul “Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta” . Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apa saja sikap-sikap karakteristik sosial yang muncul pada siswa pada saat pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mlati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif, untuk teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode survei, kemudian pada saat pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua kelas tetapi setiap kelas akan diambil perwakilan 30% atau setara dengan 10 siswa karena setiap kelasnya memiliki jumlah yang sama dan diambil secara acak. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat di ketahui bahwa sikap sosial siswa pada saat pembelajaran pendidikan jasmani,olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Mlati berada pada kategori sangat baik 6,67% (8 siswa), kategori baik 29,17% (35 siswa), kategori cukup 31,66% (38 siswa), kategori kurang 25,83% (31 siswa) dan kategori sangat kurang 6,67% (8 siswa).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Patmono Widodo dengan judul “Sikap Sosial Siswa Kelas Khusus Olahraga Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalasan Sleman”. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui sikap sosial apa saja yang ada pada siswa kelas khusus olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kalasan Sleman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, untuk pengumpulan datanya menggunakan metode survei, adapun untuk teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrumen yang berupa kuesioner (angket). Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas khusus olahraga dengan jumlah siswa 64 anak. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap sosial siswa kelas khusus olahraga berkategori sangat tinggi dengan pertimbangan rerata sebesar 104,5. Sikap sosial antara siswa kelas olahraga yang berkategori sangat tinggi 58 orang atau 90.63%, tinggi 6 orang atau 9.37, sedang untuk kategori sedang, rendah, sangat rendah adalah 0 orang atau 0%.
3. Penelitian dilakukan oleh Benny Criya Permana dengan judul “Perbedaan Nilai Sosial Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga dan Non Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Yogyakarta”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai-nilai sosial yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Dengan hasil penelitian ini adalah  $t_{hitung}$  lebih besar t  $t_{tabel}$ , diperoleh  $t_{hitung}$  2,018 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 1,980. Hasil diatas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai-nilai

sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Yogyakarta. Rerata skor nilai-nilai sosial peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sebesar 127,32 sedangkan rerata skor nilai-nilai sosial peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga/bukan olahraga sebesar 124, 03. Hal diatas dapat dikatakan bahwa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga memiliki nilai-nilai yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak mengikuti.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar, sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif, dilakukan atas kemauan sendiri yang memiliki peranan dan tujuan yang digolongkan menjadi tiga ranah atau domain yaitu ranah koqnitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah koqnitif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada hasil intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berfikir. Ranah afektif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan metode penyusaian. Ranah psikomotor berisikan tujuan yang tekanannya pada keterampilan gerak seperti aktivitas fisik, menulis, mengetik. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam proses pembelajarannya tidak hanya fokus dengan aktivitas gerak yang berkaitan dengan perkembangan fisik tetapi dalam proses tersebut juga menggunakan otak dan perasaan untuk menganalisis situasi yang terjadi, pada dasarnya Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan hanya bagian dari pendidikan bukan berdiri sendiri.

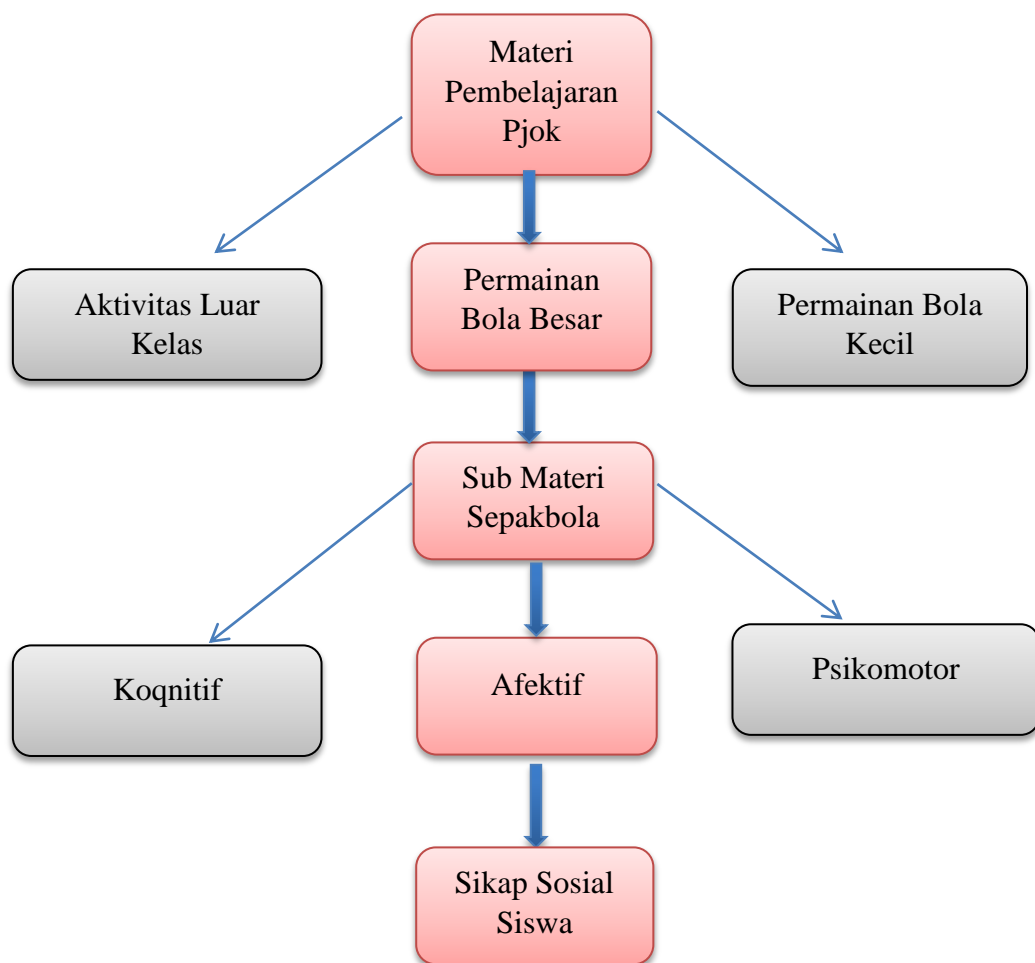
Permainan sepakbola merupakan salah satu permainan yang termasuk dalam golongan permainan olahraga bola besar, selain itu permainan sepakbola juga merupakan olahraga yang sudah terkenal di dunia yang sudah menembus hingga seluruh lapisan masyarakat dari masyarakat kalang rendah sampai tinggi. Dalam permainan sepakbola tidak hanya dimainkan oleh individu saja yang hanya mengedepankan keegoisannya tetapi dalam permainan sepakbola kerjasama satu tim lah yang paling diutamakan baik di lapangan maupun diluar lapangan agar mendapatkan hasil pertandingan yang optimal dan tidak hanya mendapatkan kepuasan diri saja tetapi nilai-nilai esensi yang terdapat dalam sepakbola juga didapatkan seperti nilai sosial.

Dalam pembentukan sikap sosial memerlukan berbagai macam proses sosial yang diantaranya adalah interaksi sosial yang sangat berpengaruh terhadap sikap sosial siswa, sedangkan interaksi sosial adalah suatu proses sosial yang dilakukan oleh setiap manusia didalam kehidupan sehari-hari baik di lakukan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Sebagai contoh interaksi sosial dalam permainan sepak bola adalah berbicara, berkerjasama, berjabat tangan tetapi juga ada proses sosial yang bersifat dalam bentuk persaingan dan pertentangan. Tujuan utama proses ini dilakukan untuk membantu kehidupan manusia karena pada dasarnya manusia juga sebagai makhluk sosial dan untuk melakukan perubahan-perubahan dalam kehidupan supaya menjadi lebih baik.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terkhusus dalam permainan sepakbola terdapat proses sosialnya. Dalam proses sosial tersebut setiap siswa memiliki proses sosial yang berbeda-beda karena disebabkan oleh ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Proses sosial yang maksimal diharapkan dapat mempengaruhi sikap sosial yang dimiliki oleh siswa yang nantinya pada saat dewasa harapannya bisa terjun bermasyarakat dengan baik. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan permainan sepakbola yang sistematis dan terprogram di sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik untuk belajar berkerjasama, belajar untuk bagaimana membaur ke dalam kelompok teman sebayanya, dapat membentuk perilaku emosional dan keterampilan sosial siswa. Melalui permainan sepakbola peserta didik dapat berinteraksi dengan sesama peserta didik, sehingga dapat terbentuk suatu kemampuan dan dapat menumbuhkembangkan sikap sosial siswa.

Siswa-siswi kelas atas Sekolah Dasar Negeri Gembongan dengan jumlah 80 anak mempunyai perbedaan-perbedaan karakteristik disetiap siswanya, salah satu perbedaan yang terlihat adalah hasil proses penanaman nilai-nilai sosial dalam setiap lingkungan yang siswa jalani setiap harinya. Sikap sosial siswa di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Dalam proses pembelajaran sepakbola kurang maksimal pada saat guru menginstruksikan siswanya untuk pembentuk tim, karena masih ada siswa yang memilah-milih teman untuk dimasukkan didalam timnya. Salah satu solusi yang dapat ditanamkan adalah dalam pembentuk tim di bentuk secara acak atau juga dengan urutan presensi siswa, dalam hal ini harapannya dapat membuat siswa yang tadinya memilih teman bisa menerima

jika mereka berkelompok dengan siapapun, membelajarkan siswa agar dapat memahami kekurangan dan kelebihan siswa lain. Adanya pembelajaran permainan sepakbola ini diharapkan siswa bisa merasakan proses sosial sehingga dapat mengembangkan sikap sosial agar lebih baik.



**Gambar 1. Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 7) “Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik”. Kemudian Penelitian deskriptif menurut Arikunto (2013: 3) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian diskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain suatu objek yang hasilnya apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi pada diri objek yang hasil datanya berupa angka-angka kemudian menganalisisnya menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Arikunto (2006: 152) menyatakan bahwa “survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Adapun untuk teknik pengambilan datanya dengan menggunakan kuesioner (angket). Kemudian menurut Sugiyono (2017: 142) menjelaskan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas atas yang mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Sentolo Kulonprogo Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Wates Km 19, Klebakan, Salamrejo, Sentolo, Kulonprogo, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus.

## C. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Gembongan yang berjumlah 80 anak

**Tabel 2. Data Siswa Sekolah Dasar Negeri Gembongan**

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		Putra	Putri
1	IV	11	15
2	V	13	16
3	VI	11	14
Jumlah		80	

Kemudian karena dalam proses penelitian ini wilayah sasaran yang dijangkau oleh peneliti tidak luas sehingga tidak ada tahap untuk penentuan sampel.

## D. Variabel Penelitian

Definisi variabel ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti dan memberikan beberapa batasan-batasan operasional terhadap definisi istilah yang akan digunakan sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Sugiyono (2017: 39) menyatakan bahwa Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai

dari seseorang, obyek atau kegiatan yang mempunyai beberapa variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah sikap sosial dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Sentolo Kulonprogo Yogyakarta. Sikap sosial ini yang dimaksud adalah sikap sosial yang dimiliki oleh siswa yang berlaku dalam kehidupan sosial yang bersifat umum.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Setiap proses penelitian agar dapat mengumpulkan data dengan teliti, maka diperlukanlah instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Menurut pendapat dari Arikunto (2000: 134) “Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis”.

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Arikunto (2000: 137) menyatakan bahwa ”angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *cek list* ( $\checkmark$ ) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Angket**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Ukuran Penilaian</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2010: 135)

Dalam lingkungan sekolah terjadi beberapa proses-proses pengembangan sikap sosial Menurut Kemendikbud (2016: 21-34) sikap sosial yang terdapat pada anak sekolah dasar yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli, dan percaya diri. Macam-macam sikap sosial tersebut dapat dijadikan sebagai indikator acuan dalam identifikasi sikap sosial siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan permainan sepakbola.

Menurut pendapat dari Hadi (1991: 6) dalam penyusunan instrumen ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan. Dari ketiga langkah ini langkah yang pertama ibarat kepala yang harus dipegang lebih dahulu, jangan sampai lepas langkah yang kedua ibarat badannya yang tak akan lepas dari kepalanya dan langkah ketiga ibarat ekor yang merupakan turutan dari badannya, ketiga langkah yang dimaksud yaitu :

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak, berarti membatasi ubahan atau variabel yang akan diukur. Perubahan yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sikap sosial siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Sentolo Kulonprogo Yogyakarta.

#### b. Menyidik Faktor

Langkah kedua yaitu menyidik unsur atau faktor-faktor yang menyusun konstruk. Perubahan diatas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor itu dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk mengetahui sikap sosial siswa melalui pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan ke responden.

#### c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Agar pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang akan dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang siap digunakan sebagai alat pengumpul data atau instrumen. Dalam penyusunan kisi-kisi angket dirumuskan dari variabel menjadi indikator nilai-nilai sosial. Tujuan penyusunan kisi-kisi angket adalah untuk memudahkan dalam penyusunan penelitian, untuk memberikan gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisinya sebagai berikut :

**Tabel 4. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Sikap Sosial**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir (+)	Total
Sikap Sosial dalam Pembelajaran PJOK Permainan Sepakbola kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gembongan	Nilai Sosial	Jujur	1, 2, 3, 4,	4
		Disiplin	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	7
		Tanggung Jawab	12, 13, 14, 15, 16, 17	6
		Sopan Santun	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	11
		Peduli	29, 30, 31, 32	4
		Percaya Diri	33, 34, 35, 36	4
Total				36

## 2. Expert Judgement

Instrumen yang sudah jadi, tidak langsung digunakan untuk pengambilan data. Instrumen dikonsultasikan dengan dosen ahli terlebih dahulu yaitu dosen yang sudah berkompeten dalam bidang tersebut. Dalam proses ini setelah butir-butir pernyataan tersusun kemudian dikonsultasikan kepada ahlinya yaitu kepada bapak Dr. Ahmad Nasrulloh M.Or dan bapak Nurhadi Santosa M.Pd selama proses *Expert Judgement* terdapat beberapa perbaikan dan masukan yang di peroleh diantaranya :

- 1) Lakukan pengecekan satu persatu tiap butir soal.
- 2) Semua butir soal harus di sesuaikan dengan konteksnya sikap sosial yang sesuai dengan pembelajaran sepakbola penjas sekolah dasar.
- 3) Semua butir soal juga harus di sesuaikan dengan judul masalah yang akan diteliti.
- 4) Butir soal no 8 masuk dalam sikap sosial apa ?
- 5) Butir soal 2 dan 5 sama.
- 6) Perbaiki kalimat, penambahan kata pada pembelajaran permainan sepakbola dan pada pembelajaran sub materi sepakbola.
- 7) Menghilangkan nama-nama sikap sosial yang ada dalam butir soal.

Masukan yang telah diperoleh kemudian dijadikan patokan sebagai penyusunan butir soal yang lebih baik, agar nantinya instrumen penelitian dapat menghasilkan hasil yang valid.

### 3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik buruknya suatu instrumen dapat dilihat dari tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan-permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Uji coba instrumen ini dilakukan tanggal 16 juli 2019 sampai dengan 23 juli 2019 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Mas'ud dengan jumlah responden 100 siswa kelas atas.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menyiapkan segala keperluan sebelum terjun kelapangan seperti berkordinasi dengan guru dan kepala sekolah, mempersiapkan angket, mencari kelas yang kan dijadikan sebagai sasaran dan lain-lain.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden, yaitu dengan cara masuk ke kelas-kelas.
- c. Kemudian peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Selanjutnya setelah memperoleh data penelitian data diolah menggunakan analisis statistik SPSS, kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

## F. Validitas dan Realibitas Instrumen

Instrumen yang sudah jadi tidak langsung digunakan untuk pengambilan data. Instrumen harus dikonsultasikan dengan ahli dan diuji cobakan untuk mendapatkan instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen yang berupa angket atau keusioner. Uji coba ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang dapat dipercaya.

### 1. Uji Validitas

Instrumen memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai korelasi dengan skor total. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara *variabel* item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson*, Rumus tersebut sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*.  
 $N$  : *Number of Cases*.  
 $\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.  
 $\sum X$  : Jumlah seluruh skor X.  
 $\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y  
Sumber : Anas Sudijono (2015: 206)

Pengolahan data dan analisis data dengan bantuan program computer SPSS versi 24 dan menggunakan *Microsoft Windows Excel*. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien r hitung > r tabel. Apabila ada pertanyaan yang tidak valid,

maka pertanyaan tersebut harus diganti, direvisi atau dihilangkan. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan tertentu. Apabila hasil korelasi lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan dinyatakan gugur atau tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas telah diketahui bahwa dalam angket Penelitian tersebut secara keseluruhan dinyatakan sudah valid tidak ada yang bermasalah.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas instrumen. Menurut Arikunto (2010: 221) reliabilitas yaitu suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas dalam hal ini menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu, dimana reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Uji keandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Sudijono (2011 : 207-208) berikut ini :

$$r_n = \left[ \frac{n}{n-1} \right] 1 - \left[ \frac{\sum Si^2}{S} \right]$$

Keterangan :

$r_n$  = Koefisien reliabilitas tes

$n$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan Konstan

$\sum Si^2$  = Jumlah variasi skor dari tiap-tiap butir item

$S^2$  = Varian Total

Sumber : Anas Sudijono (2011: 207-208)

Analisis uji reliabilitas data pada uji coba instrumen ini diolah menggunakan program SPSS versi 24 dan micro soft excel. Setelah didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas dengan r tabel, apabila r dihitung > r tabel pada derajat kemaknaan dengan taraf 5% maka alat tersebut dinyatakan reliabel. Hasil dari penghitungan *Alpha Cronbach* sebesar 0.971 sedangkan r tabel sebesar 0,195 sehingga instrument dapat dinyatakan reliabel/andal.

Beberapa literatur disebutkan bahwa kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. Kriteria Indeks Reliabilitas**

No	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 - 0,399	Rendah
3	0,400 - 0,599	Cukup
4	0,600 - 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Tahap uji coba (*try out*) telah berhasil dilakukan, peneliti juga telah melakukan pengolahan validitas dan reliabilitas data untuk mendapatkan instrumen yang sah dan andal sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil dari ujicoba penelitian yang sudah dilakukan maka menghasilkan kisi-kisi instrumen penelitian, sebagai berikut :

**Tabel 6. Kisi-Kisi Penelitian Instrumen Sikap Sosial**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir (+)	Total
Sikap Sosial dalam Pembelajaran PJOK Permainan Sepakbola kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Gembongan	Nilai Sosial	Jujur	1, 2, 3, 4,	4
		Disiplin	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	7
		Tanggung Jawab	12, 13, 14, 15, 16, 17	6
		Sopan Santun	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	11
		Peduli	29, 30, 31, 32	4
		Percaya Diri	33, 34, 35, 36	4
Total				36

## G. Teknik Analisis Data

Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian disusun menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang.

**Tabel 7. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pernyataan**

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Sumber : Saifudin Azwar (2010 : 113)

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus dari Anas Sudijono (2015: 43) adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

$p$  = Persentase

$f$  = Frekuensi

$N$  = Number of class (jumlah subjek atau respond

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang telah diperoleh, Hasil dari penelitian ini berupa data yang di deskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang sikap sosial siswa kelas atas dalam pembelajaran pendidikan jasmani permainan sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Sentolo Kulonprogo, Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket, Responden mengisi angket yang telah disiapkan dengan jumlah 36 butir pertanyaan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Kemudian hasil dari penelitian perlu dideskripsikan dari setiap aspek-aspek sikap sosial yang bersifat umum dan subjek penelitian yang diteliti. Aspek-aspek Sikap sosial siswa kelas atas dalam pembelajaran pendidikan jasmani sepak bola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Sentolo Kulonprogo yang bersifat umum menurut kemendikbud yaitu diantaranya jujur, sopan santun, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri. Dalam pendeskripsian data dilakukan secara keseluruhan berdasarkan aspek-aspek yang ada dalam sikap sosial.

Berdasarkan pengolahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti, bahwasanya indentifikasi sikap sosial dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam permainan sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan Kulonprogo, Yogyakarta memperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 8. Tabel Deskriptif Statistik Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan**

Mean	127,58
Median	129,00
Modus	144
Std. Deviasi	14.662
Minimum	91
Maximum	144

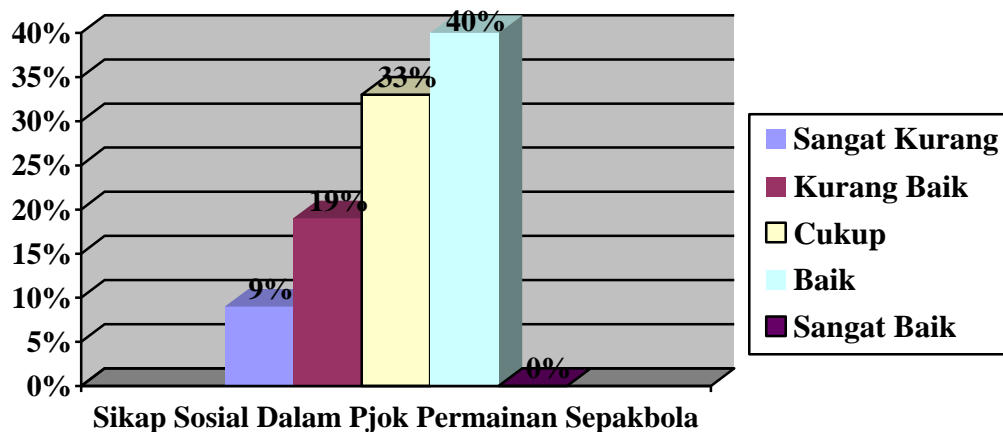
Data sikap sosial siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam permainan sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan, Kulonprogo, Yogyakarta yang sudah didapat, kemudian di konservasikan kedalam lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Data dari tabel distribusi. Pengkategorian sikap sosial siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam permainan sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan, Kulonprogo, Yogyakarta, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kategori Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 149,575$	0	0%	Sangat Baik
2	$134,911 < X < 149,575$	32	40%	Baik
3	$120,249 < X < 134,911$	25	31%	Cukup
4	$105,587 < X < 120,249$	14	18%	Kurang Baik
5	$X < 105,587$	9	11%	Sangat Kurang
Jumlah		80	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan permainan sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan yaitu sebanyak 0 responden (0 %) memiliki kategori “Sangat Baik”, 32 responden (40 %) memiliki kategori “Baik”, 25 responden (31 %) memiliki kategori “Cukup”, 14 responden (18 %) memiliki

kategori “Kurang Baik”, dan 9 responden (11 %) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Kemudian ini disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk memudahkan dalam memahami tabel :



**Gambar 2. Diagram Batang Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan**

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam permainan sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan, Kulonprogo, Yogyakarta terdiri dari beberapa aspek-aspek yang ada dalam sikap sosial yang sesuai dengan kemendikbud meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli dan percaya diri. Deskripsi dari aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut :

**a. Jujur**

Aspek jujur diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan pemberian skor 1 sampai 4. Data yang telah diperoleh dari aspek jujur adalah sebagai berikut :

**Tabel 10. Tabel Deskriptif Statistik Aspek Sikap Sosial Jujur Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola**

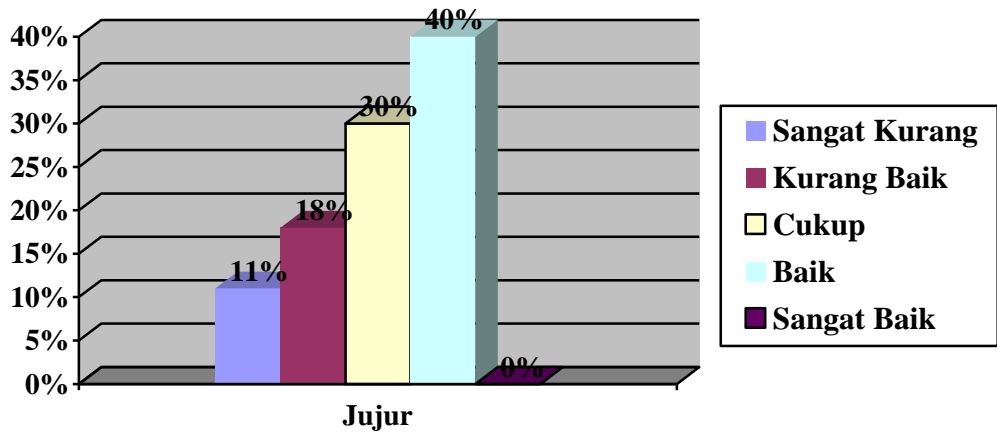
Mean	14.40
Median	15.00
Modus	16
Std. Deviasi	1.811
Minimum	10
Maximum	16

Data yang telah didapatkan kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kategori Data Aspek Jujur**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 17,1165$	0	0%	Sangat Baik
2	$15,305 < X < 17,1165$	33	41%	Baik
3	$13,49 < X < 15,305$	24	30%	Cukup
4	$11,68 < X < 13,49$	14	18%	Kurang Baik
5	$X < 11,68$	9	11%	Sangat Kurang
Jumlah		80	100%	

Berdasarkan hasil tabel distribusi pengkategorian Sikap Aspek Sosial Jujur Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan yaitu sebanyak 0 responden (0 %) memiliki kategori “Sangat Baik”, 33 responden (41 %) memiliki kategori “Baik”, 24 responden (30 %) memiliki kategori “Cukup”, 14 responden (18 %) memiliki kategori “Kurang Baik”, dan 9 responden (11 %) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Kemudian ini disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk memudahkan dalam memahami tabel :



**Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Jujur**

**b. Disiplin**

Aspek disiplin diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 7 butir pernyataan dengan pemberian skor 1 sampai 4. Data yang telah diperoleh dari aspek disiplin adalah sebagai berikut :

**Tabel 12. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Sikap Sosial Disiplin Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola**

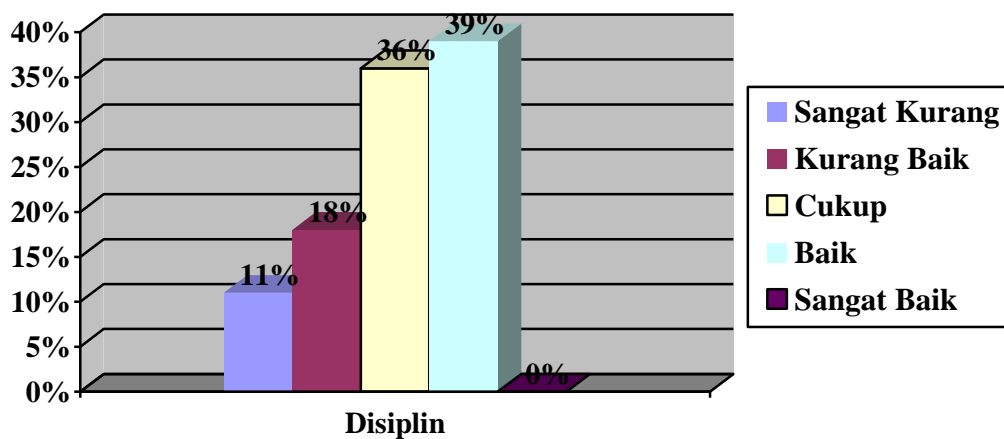
Mean	24.65
Median	26.00
Modus	28
Std. Deviasi	3.439
Minimum	13
Maximum	28

Data yang telah didapatkan kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kategori Data Aspek Sikap Sosial Disiplin**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 29,808$	0	0%	Sangat Baik
2	$26,37 < X < 29,808$	31	39%	Baik
3	$22,93 < X < 26,37$	29	36%	Cukup
4	$19,491 < X < 22,93$	14	18%	Kurang Baik
5	$X < 19,491$	6	8%	Sangat Kurang
Jumlah		80	100%	

Berdasarkan hasil tabel distribusi pengkategorian Sikap Sosial Aspek Disiplin Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan yaitu sebanyak 0 responden (0 %) memiliki kategori “Sangat Baik”, 31 responden (39%) memiliki kategori “Baik”, 29 responden (36%) memiliki kategori “Cukup”, 14 responden (18%) memiliki kategori “Kurang Baik”, dan 6 responden (8%) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Kemudian ini disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk memudahkan dalam memahami tabel :



**Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Disiplin**

**c. Tanggung Jawab**

Aspek Tanggung Jawab diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan pemberian skor 1 sampai 4. Data yang telah diperoleh dari aspek Tanggung Jawab adalah sebagai berikut :

**Tabel 14. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Sikap Sosial Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Permainan Sepakbola**

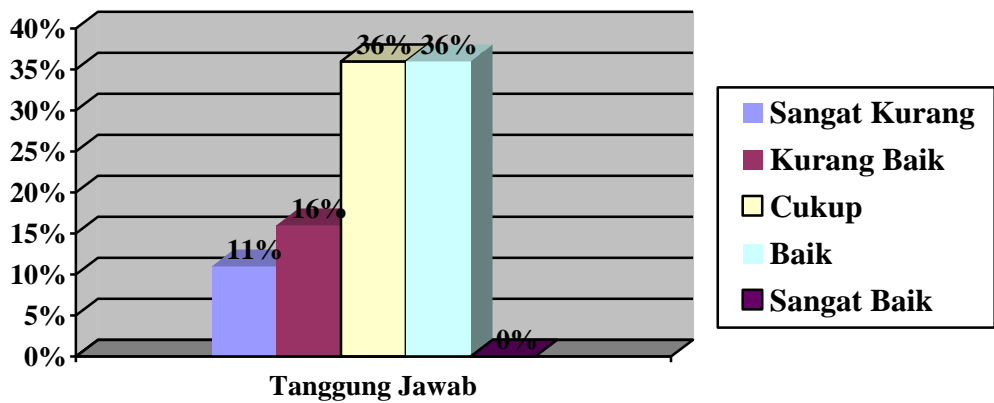
Mean	20.85
Median	21.00
Modus	24
Std. Deviasi	3.159
Minimum	12
Maximum	24

Data yang telah didapatkan kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kategori Data Aspek Sikap Sosial Tanggung Jawab**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 25,58$	0	0%	Sangat Baik
2	$22,42 < X < 25,58$	29	36%	Baik
3	$19,27 < X < 22,42$	29	36%	Cukup
4	$16,11 < X < 19,27$	13	16%	Kurang Baik
5	$X < 16,11$	9	11%	Sangat Kurang
Jumlah		80	100%	

Berdasarkan hasil tabel distribusi pengkategorian Sikap Sosial Aspek Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan yaitu sebanyak 0 responden (0 %) memiliki kategori “Sangat Baik”, 29 responden (36%) memiliki kategori “Baik”, 29 responden (36%) memiliki kategori “Cukup”, 13 responden (16%) memiliki kategori “Kurang Baik”, dan 9 responden (11%) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Kemudian ini disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk memudahkan dalam memahami tabel :



**Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Tanggung Jawab**

#### d. Sopan Santun

Aspek Sopan Santun diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 11 butir pernyataan dengan pemberian skor 1 sampai 4. Data yang telah diperoleh dari aspek Sopan Santun adalah sebagai berikut :

**Tabel 16. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Sikap Sosial Sopan Santun Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola**

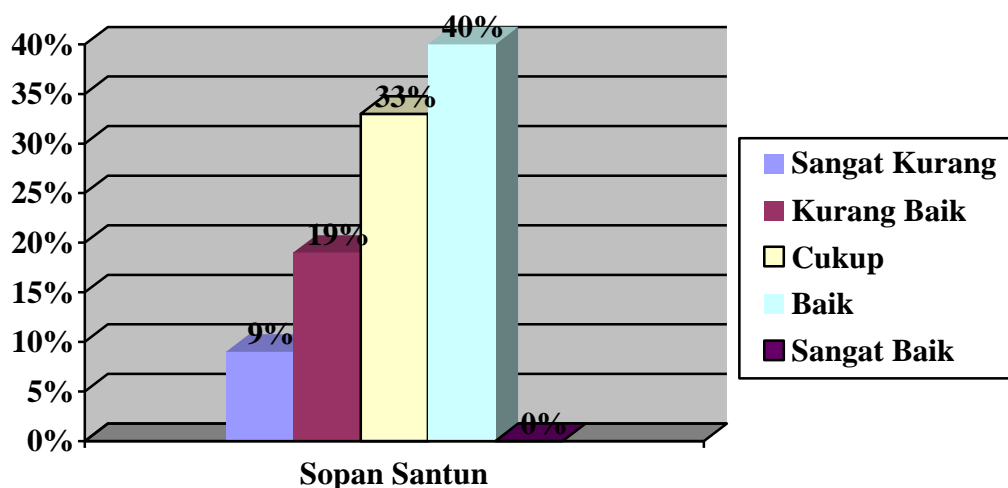
Mean	39.38
Median	41.00
Modus	44
Std. Deviasi	4.708
Minimum	25
Maximum	44

Data yang telah didapatkan kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kategori Data Aspek Sikap Sosial Sopan Santun**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 46,44$	0	0%	Sangat Baik
2	$41,73 < X < 46,44$	32	40%	Baik
3	$37,05 < X < 41,73$	26	33%	Cukup
4	$32,31 < X < 37,05$	15	19%	Kurang Baik
5	$X < 32,31$	7	9%	Sangat Kurang
Jumlah		80	100%	

Berdasarkan hasil tabel distribusi pengkategorian Sikap Sosial Aspek Sopan Santun Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan yaitu sebanyak 0 responden (0 %) memiliki kategori “Sangat Baik”, 32 responden (40%) memiliki kategori “Baik”, 26 responden (33%) memiliki kategori “Cukup”, 15 responden (19%) memiliki kategori “Kurang Baik”, dan 7 responden (9%) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Kemudian ini disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk memudahkan dalam memahami tabel :



**Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sopan Santun**

**e. Peduli**

Aspek Peduli diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan pemberian skor 1 sampai 4. Data yang telah diperoleh dari aspek Peduli adalah sebagai berikut :

**Tabel 18. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Sikap Sosial Peduli Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola**

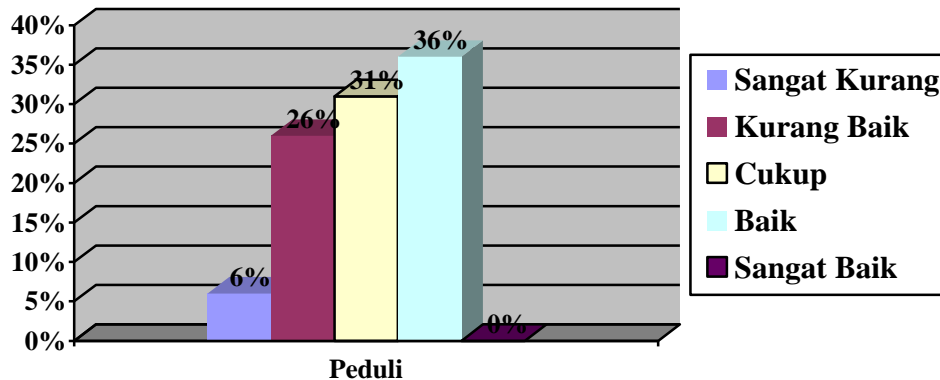
Mean	14.19
Median	15.00
Modus	16
Std. Deviasi	1.962
Minimum	7
Maximum	16

Data yang telah didapatkan kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kategori Data Aspek Sikap Sosial Peduli**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 17,13$	0	0%	Sangat Baik
2	$15,17 < X < 17,13$	29	36%	Baik
3	$13,20 < X < 15,17$	25	31%	Cukup
4	$11,24 < X < 13,20$	21	26%	Kurang Baik
5	$X < 11,24$	5	6%	Sangat Kurang
Jumlah		80	100%	

Berdasarkan hasil tabel distribusi pengkategorian Sikap Sosial Aspek Peduli Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan yaitu sebanyak 0 responden (0 %) memiliki kategori “Sangat Baik”, 29 responden (36%) memiliki kategori “Baik”, 25 responden (31%) memiliki kategori “Cukup”, 21 responden (26%) memiliki kategori “Kurang Baik”, dan 5 responden (6%) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Kemudian ini disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk memudahkan dalam memahami tabel :



**Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Peduli**

#### f. Percaya Diri

Aspek Percaya Diri diukur dengan menggunakan angket yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan pemberian skor 1 sampai 4. Data yang telah diperoleh dari aspek Percaya Diri adalah sebagai berikut :

**Tabel 20. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Sikap Sosial Percaya Diri Dalam Pembelajaran Penjas Permainan Sepakbola**

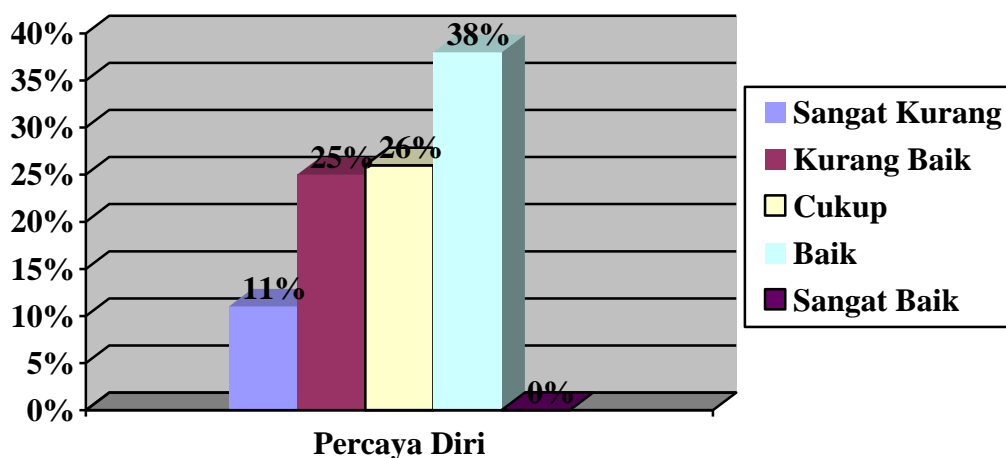
Mean	14.11
Median	15.00
Modus	16
Std. Deviasi	1.974
Minimum	8
Maximum	16

Data yang telah didapatkan kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kategori Data Aspek Sikap Percaya Diri**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 17,07$	0	0%	Sangat Baik
2	$15,09 < X < 17,07$	30	38%	Baik
3	$13,12 < X < 15,09$	21	26%	Cukup
4	$11,14 < X < 13,12$	20	25%	Kurang Baik
5	$X < 11,14$	9	11%	Sangat Kurang
Jumlah		80	100%	

Berdasarkan hasil tabel distribusi pengkategorian Sikap Sosial Aspek Percaya Diri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan yaitu sebanyak 0 responden (0 %) memiliki kategori “Sangat Baik”, 30 responden (38%) memiliki kategori “Baik”, 21 responden (26%) memiliki kategori “Cukup”,20 responden (25%) memiliki kategori “Kurang Baik”, dan 9 responden (11%) memiliki kategori “Sangat Kurang”. Kemudian ini disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk memudahkan dalam memahami tabel :



**Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Percaya Diri**

## **B. Pembahasan**

Penelitian yang telah kami lakukan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui bagaimana kondisi sikap sosial siswa kelas atas dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan, Kulonprogo, Yogyakarta yang berdasarkan indikator umum sikap sosial yang sesuai dengan kemendikbud yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli dan percaya diri.

Berdasarkan hasil perhitungan sikap sosial siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan, Kulonprogo, Yogyakarta berada dalam kategori “Baik” atau sebesar 40%.

Dalam tujuan pendidikan jasmani menurut Bloom (1956: 73) dan Krathwohl (1964:32) yaitu digolongkan menjadi tiga ranah atau domain yaitu ranah koqnitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ranah koqnitif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada hasil intelektual, seperti pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berfikir. Ranah afektif mencakup tujuan yang menitikberatkan pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan metode penyusaian.

Ranah psikomotor berisikan tujuan yang tekanannya pada keterampilan gerak seperti aktivitas fisik, menulis, mengetik. Kemudian dalam penelitian ini ranah atau domain yang dituju yaitu ranah afektif yang menitikberatkan pada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan metode penyusaian, lebih detailnya yaitu yang berkaitan dengan sikap sosial anak-anak, penanam sikap sosial seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli dan percaya

diri memang lebih baiknya ditanamkan sejak dini agar nantinya anak-anak pada saat beranjak dewasa dalam kehidupannya sehari-hari dapat berinteraksi dengan sesama maupun bersosial dengan masyarakat dengan baik.

Dari seluruh indikator sikap sosial dalam penelitian ini hasilnya masuk kedalam kategori “Baik”, berdasarkan hasil dari seluruh indikator umum sikap sosial yang sesuai dengan kemendikbud yaitu jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, peduli dan percaya diri mendapatkan hasil baik. Sejalan dengan pendapat Bucher (1983: 373-374) cara anak untuk belajar sosial itu bermacam-macam salah satunya adalah dengan cara mencontoh atau meniru orang lain merupakan cara yang umum dalam belajar.

Mencontoh itu dapat secara sadar atau tidak sadar, pada permulaan kehidupan anak ia belajar bahwa hadiah bertambah bila ia melakukan apa yang dikehendaki oleh ayah, saudara, tetangga atau pemimpin regu. Lambat laun ia memiliki pola perilaku yang menyerupai ikatan emosional yang dekat dengan dia. Ikatan itu menghasilkan kebiasaan meniru yang diulangi berkali-kali dan pada akhirnya menjadi tidak disadari dalam melakukannya. Dari pendapat tersebut menunjukkan bahwa faktor pendukung dari luar diri siswa direspon dengan baik sehingga siswa memiliki perlakuan baik terhadap sesama. Sehingga keadaan ini menuntut siswa untuk mampu membagi rasa dan perilakunya agar mampu memberikan hal yang terbaik.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini secara garis besar sikap sosial siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam permainan sepakbola termasuk masuk dalam kategori “baik”. Dalam hal tersebut tentunya

bisa menjadi masukan kepada pihak sekolah khususnya terkhusus guru olahraga untuk bisa lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam permainan seepakbola agar siswa mampu bersikap sosial dengan baik terhadap sesama. Baik di dalam pembelajaran pendidikan jasmani, pembelajaran lain di dalam sekolah maupun diluar sekolah.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti pada proses ini sudah berusaha keras untuk berusaha memenuhi segala bentuk ketentuan yang telah dipersyaratkan, bukan berarti dalam penelitian ini tanpa ada kekurangan dan kelemahan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini diantara lain :

1. Pengambilan data dengan instrumen angket yang bisa memungkinkan masih ada beberapa faktor lain yang belum dapat digali secara lebih dalam.
2. Peneliti kurang mampu untuk mengontrol keseriusan responden secara langsung dalam menjawab pernyataan pada angket penelitian.
3. Masih terlihat ada beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam mengisi butir pernyataan sehingga mencontek jawaban dari teman-temannya.
4. Uji coba angket yang dilakukan ditempat atau daerah yang berbeda dari tempat yang digunakan untuk penelitian.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian sikap sosial siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan, Kulonprogo, Yogyakarta yang pengambilan datanya menggunakan angket, berada dalam kategori sangat baik 0 responden (0 %), kategori baik 32 responden (40 %), kategori cukup 25 responden (31%), kategori kurang baik 14 responden (18%) , dan kategori sangat kurang 9 responden (11%).

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Bagi siswa, hendaknya menghindari membeda-bedakan, memilih-milih teman untuk belajar berkelompok dan bermain.
2. Bagi siswa, hendaknya dapat membaur dengan temannya untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan supaya dapat mengembangkan sikap sosial terhadap siapapun tanpa memilih-milih.
3. Bagi Guru, sebagai data untuk melakukan evaluasi terhadap program-program pembelajaran yang telah diberikan baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan ataupun yang lain dan diharapkan guru akan lebih memperhatikan perkembangan siswanya dengan

cara memberikan ruang gerak yang cukup bagi siswa agar dapat berkembang dengan baik kepribadiannya serta sikap sosialnya.

4. Bagi Orang tua, sebagai pengetahuan bahwa dalam proses pendewasaan anak tidak hanya dengan pendidikan formal saja. Akan tetapi masih banyak cara, faktor dan sarana untuk mendewasakan anak.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang berkaitan dengan identifikasi sikap sosial siswa kelas atas dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola di Sekolah Dasar Negeri Gembongan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi pihak Sekolah Dasar Negeri Gembongan dapat meningkatkan ataupun tetap mempertahankannya sikap sosial yang sudah baik terkhusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola, dikarenakan pendidikan sikap sosial sangat penting untuk anak-anak karena nantinya agar anak-anak lebih siap lagi saat hidup dan bergaul di kehidupan masyarakat.
2. Dalam proses penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola di kelas atas, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian pada pembelajaran lainnya.
3. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa kedepan siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan maupun kegiatan

belajar mengajar yang lain guna untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar terutama agar dapat mengembangkan sikap sosial antar individu. Bagi peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas.


## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. & Manadji, A. (1994). *Dasar-dasar pendidikan jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Abdurrochim, M. & Rachman, H.A. (2016). *Pengembangan Model Permainan Bolatangan Untuk Anak Usia Sekolah Dasar Kelas Atas*. Jurnal Keolahragaan (Volume 4, No.)
- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta : Bambu Apus Pamulang.
- Allport, G.W. (1935). Attitude. In C.m. Murchison (Ed.). *Handbook of Social Psychology* Woeesler, MA : Clark University Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- BSNP. (2006). *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: BSNP.
- Bucher, C.A. (1983). *Foundations of physical education and sport*. St. Louis : The C.V. Mosby Company.
- Depdiknas (2002). *Pengembangan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Abad ke-21 (SPKT)*. Jakarta : Depdiknas.
- Gerungan, W.A. (1988). *Psikologi Sosial*. Bandung : Eresco.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, Dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Kemendikbud. (2016). *Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta : Kemendikbud.
- Komarudin. (2005) Permainan Sepakbola Sebagai Wahana Pembinaan Sikap Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 3, No. 1). 33-34, 39.
- Krathwohl, D.R.. (1964). *Taxonomy of educational objectives : handbook ii, affective domain, new york*: David Mckay Co. Inc. 32.
- Mielke, D. (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung : Pakar Raya.

- Permana, B.C. (2015). Perbedaan nilai-nilai sosial pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga di Sma Negeri 3 Yogyakarta. Skripsi: UNY.
- Putri, R.K. (2017). Sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di Smp Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta. Skripsi : UNY.
- Sarwono, S.W. & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Salladin & Hasan, Z. (1996). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta : Depdikbud.
- Saifuddin, A. (2005). *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Edisi 2. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Su'udi A. (2010). *Football Inspirations For Success*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Syarbaini, S. & Fatkhuari. (2016). *Teori Sosiologi Suatu Pengantar*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Widodo, P. (2015). Sikap sosial siswa kelas khusus olahraga di Smp Negeri Kalasan Sleman. Skripsi : UNY.
- Yusuf, S. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

---

Nomor : 21/PGSD Penjas/I/2019  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Fathan Nurcahyo, M.Or**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

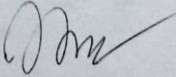
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Rista Rusenda  
NIM : 15604224012  
Judul Skripsi : **Kontribusi Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan**

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Januari 2019  
Kaprosdi PGSD Penjas.

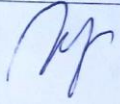
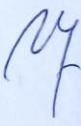

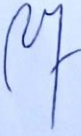
  
Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 19561107 198203 1 003

Tembuan :  
1. Prodi  
2. Ybs

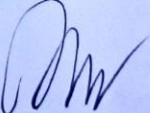
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN  
SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Rista Pusenda  
NIM : 1560 422 4012  
Program Studi : PGSD Penjias  
Jurusan : POR  
Pembimbing : Fathon Nurcahyo, M.05

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	4 Februari 2019	Konfirmasi awal sekaligus bimbingan proposal	
2.	11 Februari 2019	Bimbingan bab I-II : tata tulis perkar-iki, revisi : identifikasi masalah, Alur kerangka berpikir, menambah penelitian yg relevan, rumusan masalah, menambah referensi, mencari bukti data.	
3.	27 Februari 2019	Revisi bab II = memasukkan k13 dan mencari jurnal penelitian.	
4.	10 Maret 2019	Revisi bab II-III : penulisan penelitian yg relevan, perbaikan kisi-kisi uji coba instrumen.	

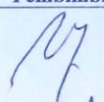

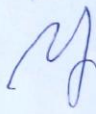
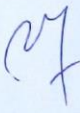
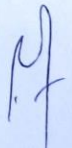
Mengetahui  
Kaprosdi PGSD Penjias

  
Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 19561107 198203 1 003

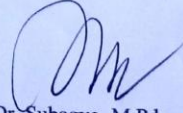
Lampiran 2. Lanjutan Kartu Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN  
SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Pista Pusenan  
NIM : 1560 422 4012  
Program Studi : PGSD Penjas  
Jurusan : POR  
Pembimbing : Fathan Nurcahyo, M-OT

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
5.	10 April 2019	Bimbingan dan revisi angket penelitian.	
6.	29 Mei 2019	Revisi bab III : Penambahan referensi, perbaikan kosa kata dan revisi angket penelitian.	
7.	29 Juli 2019	Bimbingan dan revisi bab III-IV hasil uji coba penelitian.	
8.	10 September 2019	Bimbingan dan revisi bab IV-V Hasil Penelitian, revisi tabel dan penambahan pembahasan.	
9.	26 September 2019	Bimbingan dan revisi bab IV-V, kelengkapan skripsi.	

Mengetahui  
Kaprosdi PGSD Penjas

  
Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 19561107 198203 1 003

### Lampiran 3. Surat Permohonan Izin *Expert Judgement*

**SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGEMENT**

Hal : Permohonan Expert Judgement  
Lampiran : 1 bendel instrument tertutup  
Kepada Yth : Ahmad Nasrulloh M.or  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :


Nama : Rista Rusenda  
NIM : 15604224012  
Judul TA : Kontribusi Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan

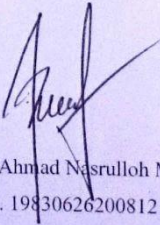
Memohon dengan sangat kesediaan bapak sebagai Expert Judgement untuk memvalidasi instrument penelitian yang berupa lembar instrument tertutup guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan bapak saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Pembimbing

Expert Judgement

  
Fathan Nurcahyo M.Or  
NIP. 198207112008121003

  
Dr. Ahmad Nasrulloh M.Or  
NIP. 198306262008121002

#### Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Ahli

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ahmad Nasrulloh M.Or

NIP : 198306262008121002

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Rista Rusenda

NIM : 15604224012

Program Studi : PGSD PENJAS

Judul TA

Kontribusi Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

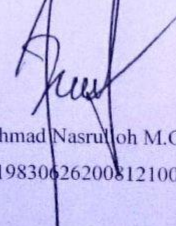
Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2019

Validator,



Dr. Ahmad Nasrulloh M.Or

NIP. 198306262008121002

### Lampiran 3. Lanjutan Surat Permohonan Izin *Expert Judgement*

**SURAT PERMCHONAN EXPERT JUDGEMENT**

Hal : Permohonan Expert Judgement  
Lampiran : **Nurhadi Santoso M.Pd.**  
Kepada Yth : Ahmad Nasrulloh M.or  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

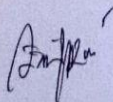
Dengan Hormat,  
Sebagai salah satu syarat pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :

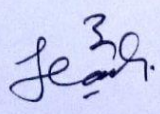
Nama : Rista Rusenda  
NIM : 15604224012  
Judul TA : **Kontribusi Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan**

Memohon dengan sangat kesediaan bapak sebagai Expert Judgement untuk memvalidasi instrument penelitian yang berupa lembar instrument tertutup guna penelitian tersebut.  
Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan bapak saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Pembimbing

Expert Judgement

  
Fathan Nurcahyo M.Or  
NIP. 198207112008121003

  
Nurhadi Santoso M.Pd.  
NIP. 197403172008121003

#### Lampiran 4. Lanjutan Surat Keterangan Validasi Ahli

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

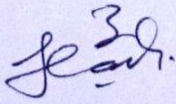
Nama : Nurhadi Santoso M.Pd.  
NIP : 197403172008121003

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Rista Rusenda  
NIM : 15604224012  
Program Studi : PGSD PENJAS  
Judul TA : **Kontribusi Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan**

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan

Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan  
dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.  
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Juni 2019  
Validator,  
  
Nurhadi Santoso M.Pd.  
NIP. 197403172008121003

Lampiran 5. Surat Izin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 07.39/UN.34.16/PP/2019.

17 Juli 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

**Kepada Yth.  
Kepala SD IT Ibnu Mas'ud  
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Rista Rusenda  
NIM : 15604224015  
Program Studi : PGSD Penjas  
Dosen Pembimbing : Fathan Nur Cahyo, M.Or.  
NIP : 198207112008121003  
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 17 Juli s/d 20 Agustus 2019  
Tempat : SD IT Ibnu Mas'ud  
Judul Skripsi :

Kontribusi Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Contoh Angket Uji Coba Penelitian

**ANGKET PENELITIAN “KONTRIBUSI SIKAP SOSIAL DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA  
KELAS ATAS DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI GEMBONGAN”**

**A. Identitas Pribadi**

Nama :

Kelas :

Umur :

Alamat :

**B. Petunjuk Pengisian :**

Angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi sikap sosial siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola.

1. Bacalah setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternatif jawaban dengan baik.
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda.
4. Beri tanda (  $\surd$  ) pada alternatif jawaban yang dipilih.
5. Alternatif jawaban yang digunakan :

**SS : Sangat Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**S : Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

**C. Contoh Pengisian :**

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Setiap pagi saya melakukan olahraga	$\surd$			

#### D. Butir Soal

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>A.</b>	<b>JUJUR</b>				
1.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menyatakan sebuah kebenaran.				
2.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya agar tidak berbohong.				
3.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan Saya untuk mengakui kesalahan yang pernah saya lakukan.				
4.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya agar tidak curang.				
<b>B.</b>	<b>DISIPLIN</b>				
5.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya selalu berseragam lengkap dan rapi di sekolah.				
6.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk datang tepat waktu untuk megikuti proses pembelajaran.				
7.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya disiplin mentaati peraturan-peraturan di sekolah dengan baik.				
8.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk tidak pernah terlambat masuk sekolah.				
9.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk segera masuk ke kelas apabila jam istirahat telah selesai.				
10.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menyelesaikan tugas-tugas dari guru dengan tepat waktu.				
11.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk selalu mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.				
<b>C.</b>	<b>TANGGUNG JAWAB</b>				
12.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk berani mengakui kesalahan yang pernah saya lakukan.				

13.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu berusaha melaksanakan amanat dari guru.				
14.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menjaga dan merawat barang yang pernah saya pinjam.				
15.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menyelesaikan tugas-tugas dari guru dengan baik.				
16.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk menerima segala resiko dari tindakan yang pernah saya lakukan.				
17.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menjaga dan merawat peralatan olahraga yang digunakan.				
<b>D.</b>	<b>SOPAN SANTUN</b>				
18.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu meminta maaf atas kesalahan yang pernah saya lakukan.				
19.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan dari teman.				
20.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menghargai sebuah perbedaan.				
21.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menyelesaikan suatu masalah dengan teman dengan cara baik-baik.				
22.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menghormati antar sesama				
23.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk saling tolong-menolong.				
24.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk berbicara halus tidak kasar kepada semua orang.				
25.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu berjabat tangan dengan orang yang lebih tua.				
26.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menghormati bapak dan ibu guru.				

27.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya berkomunikasi dengan baik dengan sesama teman.				
28.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk menghargai kemampuan orang lain.				
<b>E.</b>	<b>PEDULI</b>				
29.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk saling mengasihi antar sesama.				
30.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk saling membantu antar sesama.				
31.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu tolong-menolong dengan sesama teman.				
32.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk saling menghargai antar sesama.				
<b>F.</b>	<b>PERCAYA DIRI</b>				
33.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk tidak iri dengan teman.				
34.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk tidak berputus asa.				
35.	Pada pembelajaran permainan sepak bola mengajarkan saya untuk melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.				
36.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk mampu membuat keputusan dengan cepat dan baik.				

## Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian

**Kontribusi Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan**

**A. Identitas Pribadi**

Nama :

Kelas :

Umur :

Alamat :

**B. Petunjuk Pengisian :**

Angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi sikap sosial siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola.

1. Bacalah setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternatif jawaban dengan baik.
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda.
4. Beri tanda (  $\checkmark$  ) pada alternatif jawaban yang dipilih.
5. Alternatif jawaban yang digunakan :

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju

C. Contoh Pengisian :

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Setiap pagi saya melakukan olahraga	✓			


D. Butir Soal

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>A. JUJUR</b>					
1.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menyatakan sebuah kebenaran.		✓		
2.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya agar tidak berbohong.		✓		
3.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan Saya untuk mengakui kesalahan yang pernah saya lakukan.			✓	
4.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya agar tidak curang.		✓		
<b>B. DISIPLIN</b>					
5.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya selalu berseragam lengkap dan rapi di sekolah.		✓		
6.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk datang tepat waktu untuk mengikuti proses pembelajaran.		✓		
7.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya disiplin mentaati peraturan-peraturan di sekolah dengan baik.		✓		
8.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk tidak pernah terlambat masuk sekolah.		✓		
9.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk segera masuk ke kelas apabila jam istirahat telah selesai.			✓	
10.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menyelesaikan tugas-tugas dari guru dengan tepat waktu.			✓	
11.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk selalu mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.			✓	

C. TANGGUNG JAWAB					
12.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk berani mengakui kesalahan yang pernah saya lakukan.			✓	
13.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu berusaha melaksanakan amanat dari guru.			✓	
14.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menjaga dan merawat barang yang pernah saya pinjam.			✓	
15.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menyelesaikan tugas-tugas dari guru dengan baik.	✓			
16.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk menerima segala resiko dari tindakan yang pernah saya lakukan.	✓			
17.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menjaga dan merawat peralatan olahraga yang digunakan.	✓			
D. SOPAN SANTUN					
18.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu meminta maaf atas kesalahan yang pernah saya lakukan.			✓	
19.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan dari teman.			✓	
20.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menghargai sebuah perbedaan.			✓	
21.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menyelesaikan suatu masalah dengan teman dengan cara baik-baik.	✓			
22.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menghormati antar sesama			✓	<del>✓</del>
23.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk saling tolong-menolong.				✓
24.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk berbicara halus tidak kasar kepada semua orang.				✓
25.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu berjabat tangan dengan orang yang lebih tua.				✓
26.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menghormati bapak dan ibu guru.			✓	

27.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya berkomunikasi dengan baik dengan sesama teman.	✓			
28.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk menghargai kemampuan orang lain.			✓	
<b>E. PEDULI</b>					
29.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk saling mengasihi antar sesama.	✓			
30.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk saling membantu antar sesama.				✓
31.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu tolong-menolong dengan sesama teman.			✓	
32.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk saling menghargai antar sesama.			✓	
<b>F. PERCAYA DIRI</b>					
33.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk tidak iri dengan teman.			<del>✓</del>	
34.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk tidak berputus asa.	✓			
35.	Pada pembelajaran permainan sepak bola mengajarkan saya untuk melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.	✓			
36.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk mampu membuat keputusan dengan cepat dan baik.	✓			

Lampiran 8. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian

 **YAYASAN AMAL INSAN MULIA KULON PROGO**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU**  
**IBNU MAS'UD**  
Beji RT 01 RW 02, Wates, Kulon Progo  
Email: ibnumasudwates@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 164/SDIT-IM/KET/IX/2019**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :


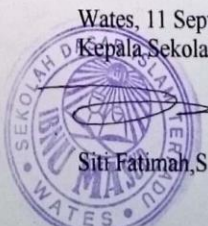
Nama : Siti Fatimah, S.Pd.  
NIP : -  
Jabatan : Kepala SDIT Ibnu Mas'ud

Menerangkan bahwa :

Nama : Rista Rusenda  
NIM : 15604224012  
Prodi : PGSD Penjas  
PTN : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melakukan Uji coba angket di SD IT Ibnu Mas'ud dengan Judul “Kontribusi Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 11 September 2019  
Kepala Sekolah  
  
Siti Fatimah, S.Pd.  


Lampiran 9. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	total	
1	4	3	4	3	2	4	3	1	1	2	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	2	0	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	2	99	
2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	128	
3	1	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	121	
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	124	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
7	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	120
8	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	122	
9	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	0	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	125	
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	137	
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	
12	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	0	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	123	

<b>13</b>	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	131				
<b>14</b>	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	109		
<b>15</b>	3	4	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	4	2	3	1	3	4	3	0	2	4	4	2	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	2	2	95		
<b>16</b>	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	0	3	3	3	3	4	3	96		
<b>17</b>	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140		
<b>18</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	142	
<b>19</b>	4	4	4	3	1	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	121		
<b>20</b>	4	4	3	1	3	3	4	1	2	1	1	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	114		
<b>21</b>	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	2	3	1	2	97		
<b>22</b>	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	123
<b>23</b>	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	119		
<b>24</b>	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	133	
<b>25</b>	3	4	4	0	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	128		
<b>26</b>	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	130	



<b>41</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	128		
<b>42</b>	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	89		
<b>43</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	128		
<b>44</b>	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	97	
<b>45</b>	3	4	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	93	
<b>46</b>	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	134	
<b>47</b>	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
<b>48</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
<b>49</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
<b>50</b>	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	113
<b>51</b>	3	4	4	4	1	3	2	4	2	2	1	4	2	1	2	2	3	4	2	1	2	2	4	2	3	1	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	94		
<b>52</b>	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	125		
<b>53</b>	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	116		
<b>54</b>	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	109	

<b>55</b>	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	124
<b>56</b>	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	107
<b>57</b>	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
<b>58</b>	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	0	2	3	3	3	1	2	3	1	1	3	3	2	3	1	3	1	4	81		
<b>59</b>	4	3	3	<u>4</u>	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	130		
<b>60</b>	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
<b>61</b>	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	123	
<b>62</b>	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	0	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	103		
<b>63</b>	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	94		
<b>64</b>	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	126	
<b>65</b>	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	138	
<b>66</b>	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	122	
<b>67</b>	3	2	2	4	4	1	1	2	1	1	2	1	1	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105		
<b>68</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	



<b>83</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	2	4	2	3	1	2	2	2	3	3	3	85	
<b>84</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	54
<b>85</b>	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	1	2	1	1	1	3	3	3	96		
<b>86</b>	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54	
<b>87</b>	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	0	2	3	104		
<b>88</b>	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	103		
<b>89</b>	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	121		
<b>90</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	110		
<b>91</b>	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	111		
<b>92</b>	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
<b>93</b>	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	106		
<b>94</b>	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	0	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	0	4	3	4	4	3	2	113		
<b>95</b>	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	129	
<b>96</b>	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	104		

<b>97</b>	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	107	
<b>98</b>	1	1	1	1	4	3	2	4	3	2	2	4	3	1	1	2	3	4	4	3	2	1	2	3	3	2	3	1	1	1	2	3	1	1	1	1	77
<b>99</b>	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
<b>100</b>	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37

Lampiran 10. Hasil Validitas Uji Coba Angket

<b>No</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,695	0,195	Valid
2	0,671	0,195	Valid
3	0,624	0,195	Valid
4	0,500	0,195	Valid
5	0,637	0,195	Valid
6	0,642	0,195	Valid
7	0,692	0,195	Valid
8	0,660	0,195	Valid
9	0,762	0,195	Valid
10	0,740	0,195	Valid
11	0,767	0,195	Valid
12	0,693	0,195	Valid
13	0,699	0,195	Valid
14	0,708	0,195	Valid
15	0,762	0,195	Valid
16	0,609	0,195	Valid
17	0,787	0,195	Valid
18	0,702	0,195	Valid
19	0,711	0,195	Valid
20	0,747	0,195	Valid
21	0,620	0,195	Valid
22	0,780	0,195	Valid
23	0,789	0,195	Valid
24	0,737	0,195	Valid
25	0,807	0,195	Valid
26	0,820	0,195	Valid
27	0,508	0,195	Valid
28	0,725	0,195	Valid
29	0,703	0,195	Valid
30	0,663	0,195	Valid
31	0,716	0,195	Valid
32	0,736	0,195	Valid
33	0,796	0,195	Valid
34	0,711	0,195	Valid
35	0,725	0,195	Valid
36	0,749	0,195	Valid

Lampiran 11. Ujicoba Reabilitas Angket

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.971	.971	36



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 07.55/UN.34.16/PP/2019.

31 Juli 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
Kepala SD Negeri Gembongan  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Rista Rusenda  
NIM : 15604224012  
Program Studi : PGSD Penjas  
Dosen Pembimbing : Fathan Nurcahyo, M.Or.  
NIP : 198207112008121003

Penelitian akan dilaksanakan pada :

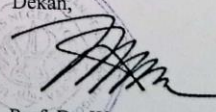
Waktu : 1 Agustus s/d 5 September 2019

Tempat : SD Negeri Gembongan Sentolo Kulon Progo

Judul Skripsi :

Kontribusi Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.



No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Setiap pagi saya melakukan olahraga	√			

#### D. Butir Soal

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>A.</b>	<b>JUJUR</b>				
1.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menyatakan sebuah kebenaran.				
2.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya agar tidak berbohong.				
3.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan Saya untuk mengakui kesalahan yang pernah saya lakukan.				
4.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya agar tidak curang.				
<b>B.</b>	<b>DISIPLIN</b>				
5.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya selalu berseragam lengkap dan rapi di sekolah.				
6.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk datang tepat waktu untuk mengikuti proses pembelajaran.				
7.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya disiplin mentaati peraturan-peraturan di sekolah dengan baik.				
8.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk tidak pernah terlambat masuk sekolah.				
9.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk segera masuk ke kelas apabila jam istirahat telah selesai.				
10.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menyelesaikan tugas-tugas dari guru dengan tepat waktu.				

11.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk selalu mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.				
<b>C.</b>	<b>TANGGUNG JAWAB</b>				
12.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk berani mengakui kesalahan yang pernah saya lakukan.				
13.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu berusaha melaksanakan amanat dari guru.				
14.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menjaga dan merawat barang yang pernah saya pinjam.				
15.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menyelesaikan tugas-tugas dari guru dengan baik.				
16.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk menerima segala resiko dari tindakan yang pernah saya lakukan.				
17.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menjaga dan merawat peralatan olahraga yang digunakan.				
<b>D.</b>	<b>SOPAN SANTUN</b>				
18.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu meminta maaf atas kesalahan yang pernah saya lakukan.				
19.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan dari teman.				
20.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menghargai sebuah perbedaan.				
21.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menyelesaikan suatu masalah dengan teman dengan cara baik-baik.				
22.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menghormati antar sesama				
23.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk saling tolong-menolong.				
24.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk berbicara halus tidak kasar kepada semua orang.				

25.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu berjabat tangan dengan orang yang lebih tua.				
26.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menghormati bapak dan ibu guru.				
27.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya berkomunikasi dengan baik dengan sesama teman.				
28.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk menghargai kemampuan orang lain.				
<b>E.</b>	<b>PEDULI</b>				
29.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk saling mengasihi antar sesama.				
30.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk saling membantu antar sesama.				
31.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu tolong-menolong dengan sesama teman.				
32.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk saling menghargai antar sesama.				
<b>F.</b>	<b>PERCAYA DIRI</b>				
33.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk tidak iri dengan teman.				
34.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk tidak berputus asa.				
35.	Pada pembelajaran permainan sepak bola mengajarkan saya untuk melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.				
36.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk mampu membuat keputusan dengan cepat dan baik.				

## Lampiran 14. Angket Penelitian Yang Sudah Diisi

**Kontribusi Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan**

**A. Identitas Pribadi**

Nama

Kelas

Umur

Alamat

**B. Petunjuk Pengisian :**

Angket ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi sikap sosial siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan permainan sepakbola.

1. Bacalah setiap butir pernyataan/pertanyaan dan alternatif jawaban dengan baik.
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda.
4. Beri tanda ( ✓ ) pada alternatif jawaban yang dipilih.
5. Alternatif jawaban yang digunakan :

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju

C. Contoh Pengisian :

No	Pernyataan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Setiap pagi saya melakukan olahraga	✓			


D. Butir Soal

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>A. JUJUR</b>					
1.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menyatakan sebuah kebenaran.	✓			
2.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya agar tidak berbohong.		✓		
3.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan Saya untuk mengakui kesalahan yang pernah saya lakukan.		✓		
4.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya agar tidak curang.		✓		
<b>B. DISIPLIN</b>					
5.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya selalu berseragam lengkap dan rapi di sekolah.	✓			
6.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk datang tepat waktu untuk megikuti proses pembelajaran.	✓			
7.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya disiplin mentaati peraturan-peraturan di sekolah dengan baik.	✓			
8.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk tidak pernah terlambat masuk sekolah.		✓		
9.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk segera masuk ke kelas apabila jam istirahat telah selesai.		✓		
10.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menyelesaikan tugas-tugas dari guru dengan tepat waktu.		✓		
11.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk selalu mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.		✓		

C.	TANGGUNG JAWAB	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
12.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk berani mengakui kesalahan yang pernah saya lakukan.		✓		
13.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu berusaha melaksanakan amanat dari guru.		✓		
14.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menjaga dan merawat barang yang pernah saya pinjam.	✓			
15.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menyelesaikan tugas-tugas dari guru dengan baik.		✓		
16.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk menerima segala resiko dari tindakan yang pernah saya lakukan.			✓	
17.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menjaga dan merawat peralatan olahraga yang digunakan.		✓		
D.	SOPAN SANTUN	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
18.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu meminta maaf atas kesalahan yang pernah saya lakukan.		✓		
19.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk mengucapkan terimakasih setelah menerima bantuan dari teman.	✓			
20.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menghargai sebuah perbedaan.		✓		
21.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menyelesaikan suatu masalah dengan teman dengan cara baik-baik.		✓		
22.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk selalu menghormati antar sesama	✓			
23.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk saling tolong-menolong.		✓		
24.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk berbicara halus tidak kasar kepada semua orang.		✓		
25.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu berjabat tangan dengan orang yang lebih tua.	✓			

26.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk menghormati bapak dan ibu guru.	✓			
27.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya berkomunikasi dengan baik dengan sesama teman.		✓		
28.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk menghargai kemampuan orang lain.	✓			
<b>E.</b>	<b>PEDULI</b>	<b>Sangat Setuju</b>	<b>Setuju</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>
29.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk saling mengasihi antar sesama.	✓			
30.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk saling membantu antar sesama.		✓		
31.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk selalu tolong-menolong dengan sesama teman.		✓		
32.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk saling menghargai antar sesama.	✓			
<b>F.</b>	<b>PERCAYA DIRI</b>	<b>Sangat Setuju</b>	<b>Setuju</b>	<b>Tidak Setuju</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>
33.	Pada pembelajaran permainan sepakbola mengajarkan saya untuk tidak iri dengan teman.	✓			
34.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk tidak berputus asa.	✓			
35.	Pada pembelajaran permainan sepak bola mengajarkan saya untuk melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.		✓		
36.	Pada pembelajaran sub materi sepakbola mengajarkan saya untuk mampu membuat keputusan dengan cepat dan baik.		✓		

Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SD NEGERI GEMBONGAN**  
Alamat: Jl. Wates Km.19, Klebakan, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos. 55664  
Email: [sdngembongan@yahoo.com](mailto:sdngembongan@yahoo.com) website:sdngembonganblokspot.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 421.2/49

Yang bertanda tangan di bawah ini


Nama : MURJIYEM, S.Pd.  
NIP : 19640610 198610 2 006  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Gembongan  
Pangkat, Gol. Ru : Pembina, IV/a  
Alamat : Banjaran, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo


Menerangkan bahwa:  
Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang namanya tertulis di bawah ini benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 8 Agustus 2019. Mahasiswa tersebut adalah:

Nama : RISTA RUSENDA  
NIM/NIP : 15604224012  
Judul/Tema

Kontribusi Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Permainan Sepakbola Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Gembongan

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gembongan, 9 Agustus 2019  
Kepala Sekolah  
  
MURJIYEM, S.Pd.  
NIP: 19640610 198610 2 006



Lampiran 16. Tabulasi Data Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	143
3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	133
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	131
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	132
10	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
11	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	139	
12	4	4	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	3	1	2	3	2	2	1	4	1	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	128	
14	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	120
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	123
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	143



45	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	4	3	2	93			
46	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	122			
47	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	120		
48	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	120			
49	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105			
50	4	2	1	3	2	2	2	1	4	3	2	2	2	1	1	4	3	3	4	2	2	3	4	4	1	1	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	95			
51	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135			
52	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	126			
53	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	128			
54	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	117		
55	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	123			
56	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	120		
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	138
58	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	121		
59	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	123		
60	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	103	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	127			
62	3	4	3	2	4	1	4	3	2	0	2	4	4	3	3	3	1	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	111	
63	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	91		
64	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	128		
65	4	1	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	114		
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	105	
67	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	128			
68	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	130		

69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142		
70	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	130		
71	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	99			
72	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	0	3	1	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	100			
73	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	128
74	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	128
75	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	127	
76	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	130	
77	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	130	
78	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	114
79	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	124
80	4	4	3	3	0	4	3	4	3	4	3	3	3	0	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	2	3	3	0	2	3	3	3	3	106		

Lampiran 17. Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian

**Frequencies**

[DataSet1]

**Statistics**

total

N	Valid	80
	Missing	0
Mean		127.58
Median		129.00
Mode		144
Std. Deviation		14.662
Minimum		91
Maximum		144
Sum		10206

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		<b>total</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	91	1	1.3	1.3	1.3
	93	1	1.3	1.3	2.5
	95	1	1.3	1.3	3.8
	99	2	2.5	2.5	6.3
	100	1	1.3	1.3	7.5
	103	1	1.3	1.3	8.8
	105	2	2.5	2.5	11.3
	106	2	2.5	2.5	13.8
	111	1	1.3	1.3	15.0
	112	2	2.5	2.5	17.5
	114	2	2.5	2.5	20.0
	117	2	2.5	2.5	22.5
	119	1	1.3	1.3	23.8
	120	4	5.0	5.0	28.7
	121	2	2.5	2.5	31.3
	122	1	1.3	1.3	32.5
	123	3	3.8	3.8	36.3
	124	1	1.3	1.3	37.5
	126	1	1.3	1.3	38.8
	127	3	3.8	3.8	42.5
	128	6	7.5	7.5	50.0
	130	4	5.0	5.0	55.0
	131	1	1.3	1.3	56.3
	132	2	2.5	2.5	58.8
	133	1	1.3	1.3	60.0
	135	1	1.3	1.3	61.3
	136	2	2.5	2.5	63.7
	137	2	2.5	2.5	66.3
	138	2	2.5	2.5	68.8
	139	2	2.5	2.5	71.3
	140	2	2.5	2.5	73.8
	141	1	1.3	1.3	75.0
	142	1	1.3	1.3	76.3
	143	6	7.5	7.5	83.8
	144	13	16.3	16.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

## Frequencies

[DataSet1]

- a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Statistics

	jujur	disiplin	tangjawab	sopansantun	peduli	percayadiri
N Valid	80	80	80	80	80	80
Missing	27	27	27	27	27	27
Mean	14.40	24.65	20.85	39.38	14.19	14.11
Median	15.00	26.00	21.00	41.00	15.00	15.00
Mode	16	28	24	44	16	16
Std. Deviation	1.811	3.439	3.159	4.708	1.962	1.974
Variance	3.281	11.825	9.977	22.161	3.850	3.899
Minimum	10	13	12	25	7	8
Maximum	16	28	24	44	16	16
Sum	1152	1972	1668	3150	1135	1129

## Frequency Table

jujur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	3	2.8	3.8	3.8
	11	6	5.6	7.5	11.3
	12	4	3.7	5.0	16.3
	13	9	8.4	11.3	27.5
	14	12	11.2	15.0	42.5
	15	13	12.1	16.3	58.8
	16	33	30.8	41.3	100.0
	Total	80	74.8	100.0	
Missing	System	27	25.2		
Total		107	100.0		

## Frequency Table

disiplin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	.9	1.3	1.3
	16	2	1.9	2.5	3.8
	17	1	.9	1.3	5.0
	18	1	.9	1.3	6.3
	19	1	.9	1.3	7.5
	20	3	2.8	3.8	11.3
	21	5	4.7	6.3	17.5
	22	6	5.6	7.5	25.0
	23	6	5.6	7.5	32.5
	24	7	6.5	8.8	41.3
	25	6	5.6	7.5	48.8
	26	10	9.3	12.5	61.3
	27	8	7.5	10.0	71.3
	28	23	21.5	28.7	100.0
	Total		80	74.8	100.0
Missing	System	27	25.2		
Total		107	100.0		

tangjawab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	12	1	.9	1.3	1.3	
	13	2	1.9	2.5	3.8	
	15	4	3.7	5.0	8.8	
	16	2	1.9	2.5	11.3	
	17	2	1.9	2.5	13.8	
	18	9	8.4	11.3	25.0	
	19	2	1.9	2.5	27.5	
	20	7	6.5	8.8	36.3	
	21	14	13.1	17.5	53.8	
	22	8	7.5	10.0	63.7	
	23	2	1.9	2.5	66.3	
	24	27	25.2	33.8	100.0	
	Total		80	74.8	100.0	
	Missing	System	27	25.2		
Total		107	100.0			

sopansantun

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	.9	1.3	1.3
	26	1	.9	1.3	2.5
	29	1	.9	1.3	3.8
	30	1	.9	1.3	5.0
	31	2	1.9	2.5	7.5
	32	1	.9	1.3	8.8
	33	5	4.7	6.3	15.0
	34	4	3.7	5.0	20.0
	36	3	2.8	3.8	23.8
	37	3	2.8	3.8	27.5
	38	6	5.6	7.5	35.0
	39	5	4.7	6.3	41.3
	40	4	3.7	5.0	46.3
	41	11	10.3	13.8	60.0
	42	5	4.7	6.3	66.3
	43	6	5.6	7.5	73.8
	44	21	19.6	26.3	100.0
		Total	80	74.8	100.0
Missing	System	27	25.2		
Total		107	100.0		

**peduli**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	.9	1.3	1.3
	8	1	.9	1.3	2.5
	9	1	.9	1.3	3.8
	11	2	1.9	2.5	6.3
	12	10	9.3	12.5	18.8
	13	11	10.3	13.8	32.5
	14	13	12.1	16.3	48.8
	15	12	11.2	15.0	63.7
	16	29	27.1	36.3	100.0
	Total	80	74.8	100.0	
Missing	System	27	25.2		
Total		107	100.0		

**percayadiri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	.9	1.3	1.3
	9	1	.9	1.3	2.5
	10	1	.9	1.3	3.8
	11	6	5.6	7.5	11.3
	12	9	8.4	11.3	22.5
	13	11	10.3	13.8	36.3
	14	10	9.3	12.5	48.8
	15	11	10.3	13.8	62.5
	16	30	28.0	37.5	100.0
	Total	80	74.8	100.0	
Missing	System	27	25.2		
Total		107	100.0		

Lampiran 18. Dokumentasi



Foto Dokumentasi Identitas Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Mas'ud.



Foto Dokumentasi siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Mas'ud saat mengisi angket uji coba penelitian.



Foto Dokumentasi siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Mas'ud saat mengisi angket uji coba penelitian.



Foto Dokumentasi siswa-siswi Sekolah Dasar Islam Terpadu Ibnu Mas'ud saat mengisi angket uji coba penelitian.



Foto Dokumentasi Identitas Sekolah Dasar Negeri Gembongan.



Foto Dokumentasi Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri Gembongan saat mengisi angket penelitian.



Foto Dokumentasi Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri Gembongan saat mengisi angket penelitian.



Foto dokumentasi siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri Gembongan Saat membagikan angket untuk siswa.